REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Diskripsi Data Di Semua Sekolah

a. SMPN 1 Karangrayung

1) Profil sekolah SMPN 1 Karangrayung

SMPNegeri 1 Karangrayung dengan NPSN 20313918 terletak Jl.Raya Karangrayung Godong Desa Sumberjosari, Kec. Karangrayung Kab. Grobogan Prov. Jawa Tengah. Sekolah ini adalah salah satu dari 4 SMPNegeri di Kecamatan Karangrayung, berdiri mulai 22 Januari 1979 sesuai dengan SK Pendirian Nomor 0299/o/1979 dan SK Operasional Nomor 0299/o/1979 di bawah naungan Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan. Sekolah ini dapat dikontak melalui pos-el smpn1karangrayunggrob@gmail.com dan dapat dikunjungi pada garis lintang : -7.1091 dan garis bujur 110.7803 SMPNegeri 1 Karangrayung berdiri di atas tanah seluas 10,715 m2, mendapatkan akses listrik dari PLN sebesar 24,900 VA dan internet 150 MBPS per bulan. Sekolah ini memiliki akreditasi A, dengan 30 rombongan belajar terdiri dari 958 siswa dan 59 orang guru dan TU. Bangunan yang ada di sekolah adalah 30 ruang kelas, 2 perpustakaan, 1 Lab IPA, 18 Jamban, 2 laboratorium TIK dengan komputer yg perlu perbaikan dan penambahan. Sekolah tidak memiliki chromebook. [1]

2) Letak Geografis SMPN 1 Karangrayung

Secara geografis, SMPN 1 Karangrayung terletak di Jalan Raya Karangrayung-Godong RT 01 RW 12 Desa Sumberjosari Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan. SMPN 1 Karangrayung ini berbatasan dengan:

(a) Sebelah Utara : Desa Mojoagung
(b) Sebelah Timur : Desa Mangin

[1] Data dokumentasi SMP N 1 Karangrayung, dikutip pada tanggal 3 November 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(c) Sebelah Selatan : Desa Ketro
(d) Sebelah Barat : Desa Dempel

Akses menuju lokasi SMPN 1 Karangrayung dapat ditempuh melalui jalur jalan raya Godong Karangrayung. Dari Kec. Godong dapat ditempuh sekitar 20 km dengan waktu tempuh kurang lebih 30 menit.[2]

3) Kontak Sekolah
(a) Nomor Telepon : 0292658434
(b) Nomor Fax : 0292658434
(c) Email : smpn1karangrayunggrob@gmail.com
(d) Website : http://smpn1karangrayung.sch.id

4) Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk mendukung proses pembelajaran kepada siswa, dibutuhkan pengajar yang mampu memberikan ilmu untuk memenuhi tujuan organisasi sekolah. SMPN 1 Karangrayung memiliki 49 guru dari SMA, Sarjana S1 dan S2. Gambaran keadaan guru dan karyawan dengan berbagai distribusi dapat dilihat sebagai berikut. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari SMPN 1 Karangrayung tahun 2023.

Tabel 4.1 Latar Belakang Pendidikan Guru dan Karyawan

Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	Persentase
< S1 (SMA/sederajat)	5	10,2%
= S1 (Sarjana S1)	36	73,46%
> S1 (Sarjana S2)	8	16, 34%
Total	**49**	**100%**

[3]

Dalam konteks standar ideal untuk perangkat pembelajaran di sekolah di Indonesia, latar belakang pendidikan guru memiliki peran penting. Kualifikasi

[2] Data dokumentasi SMP N 1 Karangrayung, dikutip pada tanggal 3 November 2023

[3] Data dokumentasi SMP N 1 Karangrayung, dikutip pada tanggal 3 November 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pendidikan guru yang tinggi biasanya mencerminkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengembangkan dan menerapkan perangkat pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, standar ideal biasanya melibatkan guru yang memiliki gelar Sarjana atau lebih tinggi, karena pendidikan tinggi ini menjamin mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang pedagogi dan materi pelajaran.

Namun, dalam situasi ini, ada guru memiliki latar belakang pendidikan di bawah gelar Sarjana. Ini mungkin menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran mungkin tidak sepenuhnya dioptimalkan, mengingat tingkat pendidikan yang lebih rendah mungkin mengindikasikan kurangnya pengetahuan dan keterampilan pedagogis yang diperlukan untuk merancang dan menerapkan perangkat pembelajaran yang efektif.

Meski demikian, penting untuk mencatat bahwa kualifikasi pendidikan bukan satu-satunya indikator kompetensi guru. Pengalaman, dedikasi, dan keterampilan interpersonal juga sangat penting. Selain itu, pelatihan profesional berkelanjutan dapat membantu guru dengan latar belakang pendidikan yang lebih rendah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam merancang dan menerapkan perangkat pembelajaran yang efektif.

Secara keseluruhan, tabel ini menunjukkan bahwa ada ruang untuk peningkatan dalam hal kualifikasi pendidikan guru. Peningkatan ini dapat membantu sekolah tersebut untuk lebih dekat mencapai standar ideal untuk perangkat pembelajaran.

5) Kondisi peserta didik

(a) Jumlah SiswaBerdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	487
Perempuan	471
Total	958 siswa

(b) Jumlah siswa Berdasarkan Usia

Usia < 6 tahun	L 0	P 0

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Usia 6 – 12 tahun	L 175	P 197
Usia 13 - 15 tahun	L 311	P 273
Usia 16 - 20 tahun	L 1	P 1
Usia > 20 tahun	L 0	P 0
Total	L 487	P 471

(c) Tingkat Pendidikan

Tingkat 7	L 155	P 165
Tingkat 8	L 181	P 138
Tingkat 9	L 151	P 168

Data tersebut menunjukkan distribusi siswa di SMPN 1 Karangrayung. Dari total 958 siswa, sebanyak 487 siswa adalah laki-laki dan 471 siswa adalah perempuan. [4]

b. SMP YASIM Karangrayung

1) Profil sekolah SMP YASIM Karangrayung

SMP YASIM Karangrayung dengan NPSN 20313925 terletak Jl.Raya Karangrayung Godong Desa Mojoagung, Kec. Karangrayung Kab. Grobogan Prov. Jawa Tengah. Sekolah ini adalah salah satu dari SMP di Kecamatan Karangrayung. Sekolah ini memiliki akreditasi B, dengan 6 rombongan belajar terdiri dari 129 siswa dan 11 orang guru dan TU. Bangunan yang ada di sekolah adalah 10 ruang kelas, 2 perpustakaan, 1 Lab, 4 Jamban, 1 laboratorium TIK dengan komputer yg perlu perbaikan dan penambahan. Sekolah tidak memiliki chromebook.[5]

2) Data Sekolah

(a) NamaSekolah : SMP Yasim Karangrayung
(b) NPSN : 20313925
(c) Alamat(Jln/ Kec/Kab/Kota) : Jl. Kauman No 33 Mojoagung Kec. Karangrayung

[4] Data dokumentasi SMP N 1 Karangrayung, dikutip pada tanggal 3 November 2023

[5] Data dokumentasi SMP YASIM Karangrayung, dikutip pada tanggal 3 November 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Kab. Grobogan 58163

(d) NamaYayasan (bagiswasta) : Yayasan Islam Mojoagung (YASIM)
(e) NamaKepala Sekolah : Subarno, S.Pd
(f) No. telp / HP : 081325269460
(g) Kategori Sekolah : Swasta
(h) Tahun beroperasi : 2001
(i) Kepemilikantanah / bangunan : Milik Yayasan / Pemerintah
Luas tanah/Status : 2520 / Hak Pakai m^2
Luas Bangunan : 900 m^2
(j) No. Rekening rutin sekolah : 2 – 017 – 00914 – 4
(k) Pemegang Rekening: SMP Yasim Mojoagung Karangrayung
(l) Nama bank : BPD Unit Purwodadi
(m) Cabang : Purwodadi[6]

3) Letak Geografis SMP YASIM Karangrayung

Secara geografis, SMP YASIM Karangrayung terletak di Jalan Kauman Mojoagung no 33 Mojoagung Karangrayung Grobogan 58163. Desa Mojoagung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan. SMP YASIM Karangrayung ini berbatasan dengan:

(a) Sebelah Utara : Desa Ketangirejo
(b) Sebelah Timur : Desa Kramat
(c) Sebelah Selatan : Desa Sumberjosari
(d) Sebelah Barat : Desa Pangkalan

Akses menuju lokasi SMP YASIM Karangrayung dapat ditempuh melalui jalur jalan kauman no 33 desa Mojoagung Karangrayung. Dari

[6] Data dokumentasi SMP YASIM Karangrayung, dikutip pada tanggal 3 November 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Kec. Godong dapat ditempuh sekitar 15 km dengan waktu tempuh kurang lebih 25 menit.[7]

4) Kontak Sekolah
   (a) Nomor Telepon : 082133515632
   (b) Nomor HP Kepala : 081325269460
   (c) Email : smpyasimkarangrayung@yahoo.com
   (d) Nomor Statistik : 202031500903
5) Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk mendukung proses pembelajaran kepada siswa, dibutuhkan pengajar yang mampu memberikan ilmu untuk memenuhi tujuan organisasi sekolah. SMP YASIM Karangrayung memiliki 12 guru dari SMA, Sarjana S1. Gambaran keadaan guru dan karyawan dengan berbagai distribusi dapat dilihat sebagai berikut. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari SMP YASIM Karangrayung tahun 2023.

Tabel 4.2 Latar Belakang Pendidikan Guru dan Karyawan

Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	Persentase
< S1 (SMA/sederajat)	1	8,4%
= S1 (Sarjana S1)	11	91,6%
> S1 (Sarjana S2)	0	0%
Total	**12**	**100%**

[8]

Tabel di atas menggambarkan latar belakang pendidikan guru memiliki peran penting. Kualifikasi pendidikan guru yang tinggi biasanya mencerminkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengembangkan dan menerapkan perangkat pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, standar ideal biasanya melibatkan guru

[7] Data dokumentasi SMP YASIM Karangrayung, dikutip pada tanggal 3 November 2023

[8] Data dokumentasi SMP YASIM Karangrayung, dikutip pada tanggal 3 November 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang memiliki gelar Sarjana atau lebih tinggi, karena pendidikan tinggi ini menjamin mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang pedagogi dan materi pelajaran.

Namun, dalam situasi ini, ada guru memiliki latar belakang pendidikan di bawah gelar Sarjana. Ini mungkin menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran mungkin tidak sepenuhnya dioptimalkan, mengingat tingkat pendidikan yang lebih rendah mungkin mengindikasikan kurangnya pengetahuan dan keterampilan pedagogis yang diperlukan untuk merancang dan menerapkan perangkat pembelajaran yang efektif.

Penting untuk mencatat bahwa kualifikasi pendidikan bukan satu-satunya indikator kompetensi guru. Pengalaman, dedikasi, dan keterampilan interpersonal juga sangat penting. Selain itu, pelatihan profesional berkelanjutan dapat membantu guru dengan latar belakang pendidikan yang lebih rendah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam merancang dan menerapkan perangkat pembelajaran yang efektif.

Peningkatan ini dapat membantu sekolah tersebut untuk lebih dekat mencapai standar ideal untuk perangkat pembelajaran.

6) Kondisi peserta didik

(a) Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas

Kelas 7	39	siswa
Kelas 8	42	siswa
Kelas 9	48	siswa
Total	129	siswa

(b) Jumlah rombel kelas

Kelas 7	2	Rombel
Kelas 8	2	Rombel
Kelas 9	2	Rombel
Total	6	Rombel

(c) Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Kelas 7	39	siswa beragama Islam
Kelas 8	42	siswa beragama Islam
Kelas 9	48	siswa beragama Islam

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Total	129	siswa beragama Islam

Berdasarkan data-data di atas menunjukkan distribusi siswa di SMP YASIM Karangrayung. Dari total 129 siswa, sebanyak 39 anak adalah siswa kelas 7, 42 anak adalah siswa kelas 8 dan 48 anak adalah siswa kelas 9 yang mana Sebagian anak pondok pesantren, karena memang SMP YASIM berdekatan dengan dua pondok pesantren.[9]

c. SMP Pesanten Unggulan At Taufiiqiyyah Brabo

1) Sejarah SMP Pesanten Unggulan At Taufiiqiyyah Brabo

Pondok Pesantren At Taufiiqiyyah merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren dengan kultural Nahdlotul Ulama' (NU) yang ikut serta membantu mempersiapkan masyarakat untuk lebih nyaman dalam mengamalkan ajaran keagamaannya. Didirikan pada tahun 1974 oleh K.H. Muhammad Dlofir Syafi`i AH. yang dibantu oleh beberapa ustadz pada masanya hingga sekarang. Keberadaan pondok pesantren At Taufiiqiyyah sangat didukung dan diharapkan oleh masyarakat sekitar dengan berkonsentrasi pada pengajaran dan penghafalan Al-Qur`an, sampai saat ini pondok pesantren At Taufiiqiyyah sudah meluluskan ratusan alumni *huffadz* dan ribuan alumni *bin nadlor*.

Semula, lembaga ini hanya menyajikan pendidikan ilmu Al-Qur'an saja, namun dengan berjalannya waktu upaya pembinaan dan penataan terus dikembangkan dengan melakukan pembaharuan pada substansi pendidikan. Wujud nyata dari pengembangan dan pembaharuan pendidikan di Pondok Pesantren At Taufiiqiyyah adalah dengan hadirnya Madrasah Diniyah Salafiyyah (2007) dan Madrasah Formal meliputi Sekolah Menengah Pertama & Sekolah Menengah Atas (2012) dengan progam unggulan tahfidzul Qur'an yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren At Taufiiqiyyah Brabo.

SMP At Taufiiqiyyah menjadi pelengkap kelembagaan Yayasan At Taufiiqiyyah Brabo. Dengan

[9] Data dokumentasi SMP YASIM Karangrayung, dikutip pada tanggal 3 November 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

adanya pendidikan formal yang masih dalam satu naungan dan lokasi diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran dan pengawasan siswaserta ikut berperan dalam mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Dengan hadirnya lembaga tersebut semoga dapat menciptakan kader yang berkepribadian Qur'ani, militan, berakhlak mulia dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas serta dapat bermanfaat bagi masyarakat.

2) Gambaran Umun Sekolah
   (a) Nama Sekolah : SMP At-Taufiiqiyyah
   (b) Alamat Sekolah : Dsn. Krajan Rt. 02/02 Ds.Brabo Kec. Tanggungharjo, Kab. Grobogan
   (c) Nama Kepala Sekolah: Ika Setyawati, S.Pd
   (d) No. SK. Kepala Sekolah: 7/YPP-AT/V/2019
   (e) Alamat Rumah Kepsek: Dsn. Krajan Rt. 10/02 Ds. Brabo Kec. Tanggungharjo Kab. Grobogan
   (f) No. Telp. Kepala Sekolah: 0857 3568 6404

3) Struktur Organisasi SMP Pesanten Unggulan At Taufiiqiyyah Brabo

Suatu lembaga pendidikan dapat berjalan dengan baik apabila unsur – unsur organisasi atau lembaga tersebut dapat terjalin kerjasama dan saling bersinergi dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Kepala sekolah misalnya bertindak sebagai pelaksana harian yakni dengan menjalankan tugas dan perannya sebagai pemimpin sekolah antara lain merencanakan, merumuskan dan mengatur seluruh urusan pembelajaran di sekolah atau madrasah. Namun dalam praktiknya, beliau dibantu oleh orang lain di bawahnya seperti wakil kepala sekolah, koordinator bidang, serta para dewan guru yang secara spesifik memang bertugas dalam bidang pendidikan. Berdasarkan data yang dihimpun dari lapangan, susunan pejabat lembaga Sekolah Menengah Pertama At Taufiiqiyyah Brabo yang membantu kepala madrasah tahun pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut :

(a) Ketua Komite Madrasah: K. Abdul Rouf
(b) Kepala Tata Usaha : Abdurrohman

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(c) Wakil Kepala Madrasah
   1. Bidang Kurikulum:Muzlifatul Azizah, SE.I
   2. Bidang Kesiswaan : Maskuri, S.Pd.I

(d) Bidang Bimbingan Konseling: Ali Mundzir
(e) Bidang Sarana Prasarana : Maskuri
(f) Bidang Humas : Sholahuddin
(g) Guru Piket : Maskuri, S.Pd.I
(h) Petugas Kebersihan : Hanafi

4) Visi Misi SMP Pesanten Unggulan At Taufiiqiyyah Brabo

Dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin besar memberikan dorongan untuk lembaga sekolah harus mampu menyesuaikan program dan sistem yang dapat menghasilkan siswayang siap dalam menghadapi tantangan zaman tersebut. Sekolah Menengah Pertama At Taufiiqiyyah Brabo memberikan respon atas fenomena tersebut dalam wujud memiliki visi dan misi yang sesuai dengan perkembangan saat ini. Adapun untuk visi dan misi Sekolah Menengah Pertama At Taufiiqiyyah Brabo adalah sebagai berikut :

(a) Visi

Menjadi lembaga pendidikan sekolah berbasis pesantren yang mampu mewujudkan generasi berkualitas, berkapasitas global dan berkepribadian Islam.

(b) Misi

Dengan mengaju pada visi di atas, Sekolah Menengah Pertama At Taufiiqiyyah Brabo senantiasa berupaya mengembangkan sekolah dengan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan generasi berkualitas cerdas, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan tekhnologi serta mampu menjadi agen-agen pembaharu.
2. Mewujudkan generasi berkapasitas global yang mandiri, kompetitif & betanggung

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

jawab yang siap sebagai pemimpin masa depan.

3. Mewujudkan generai berkepribadian islam yang berakidah salimah, berfikrah islamiyah, beribadah sholihah & berakhlaqul karimah.
4. Mengembangkan hubungan sinergis dan kerjasama diantara masyarakat, sekolah (sekolah, keluarga pemerintah, lingkungan masyarkat).[10]

5) Tujuan

Tujuan umum pendidikan SMP At Taufiiqiyyah adalah membina siswauntuk menjadi insan muttaqin yang cerdas, berakhlaq mulia dan memiliki keterampilan yang memberi manfaat & maslahat bagi umat manusia, dengan rincian karakter (*Muwashofat*) sebagai berikut :

(a) Aqidah yang bersih (*Salimul Aqidah*)
(b) Ibadah yang benar (Shohihul Ibadah)
(c) Pribadi yang matang *(Matinul Khuluq*)
(d) Mandiri (*Qodirun 'Alal Kasbi*)
(e) Cerdas dan berpengetahuan (*Mutsaqoful Fikri*)
(f) Sehat dan Kuat (*Qowiyyul Jismi*)
(g) Bersungguh-sungguh disiplin (*Mujahidul Linafsihi*)
(h) Tertib dan cermat (*Munadhom Fi Syu'unihi*)
(i) Efisien (*Harisun 'Ala Waqtihi*)
(j) Bermanfaat untuk orang lain (*Nafi'un Lighoirihi*)[11]

6) Keadaan Guru dan Siswa SMP Pesanten Unggulan At Taufiiqiyyah

(a) Keadaan Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik atau biasa disebut guru merupakan kunci utama suksesnya kegiatan belajar mengajar di sekolah/madrasah.

[10] Data dokumentasi SMP UNGGULAN ATTAUFIIQQIYQH BRABO, dikutip pada tanggal 7 Januari 2024

[11] Data dokumentasi SMP UNGGULAN ATTAUFIIQQIYQH BRABO, dikutip pada tanggal 7 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Guru dan siswa saling melengkapi sinergi masing - masing dalam peran menciptakan pembelajaran yang aktif dan efektif serta dapat mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Begitu pentingnya peran serta guru dalam proses pembelajaran, Sekolah Menengah Pertama At Taufiiqiyyah Brabo berupaya memfasilitasi kegiatan belajar mengajar siswa dengan menyediakan sedikitnya 15 tenaga pendidik dari berbagai macam jabatan fungsional, golongan kepegawaian serta tenaga pendidik yang ditugaskan pada madrasah tersebut yang tetap tergabung dalam satu kesatuan pendidik pada Sekolah Menengah Pertama At Taufiiqiyyah Brabo.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, tenaga pendidik yang bertugas di Sekolah Menengah Pertama At Taufiiqiyyah Brabo dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Daftar Guru dan Karyawan SMP PU At-Taufiiqiyyah

Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	Persentase
< S1 (SMA/sederajat)	6	40%
= S1 (Sarjana S1)	9	60%
> S1 (Sarjana S2)	0	0%
Total	**15**	**100%**

(b) Keadaan Peserta Didik

Siswa atau siswadalam sebuah lembaga pendidikan merupakan komponen utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Tanpa adanya siswatentu lembaga sekolah tidak akan bisa dalam melaksanakan program pembelajaran yang telah direncanakan dan disiapkan sebelumnya.

Naik turunnya jumlah siswabisa disebabkan oleh populasi masyarakat sekitar lembaga sekolah/madrasah, citra sekolah dan juga fasilitas serta program tertentu yang menjadikan sekolah sebagai rujukan bagi para siswa. Seiring dengan upaya pengembangan yang mengarah pada

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kemajuan lembaga, SMP Pesantren Unggulan At Taufiiqiyyah Brabo yang sejak awal berdirinya tidak bisa lepas dari berdirinya Pondok Pesantren At Taufiiqiyyah yang terus mengalami peningkatan jumlah santri. [12]

Data siswa yang bersekolah di SMP Pesantren Unggulan At Taufiiqiyyah Brabo dapat dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Daftar jumlah Siswa SMP PU At-Taufiiqiyyah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tingkat kelas 7	71 Siswa
2	Tingkat kelas 8	55 Siswa
3	Tingkat kelas 9	45 Siswa

B. Hasil Penelitian

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisipilinan guru dan siswa di SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At taufiiqiyyah Brabo, untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti mencari berbagai data sebagi berikut:

1. SMPN 1 Karangrayung

a. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru

Seorang pemimpin harus mampu menumbuhkan disiplin, terutama disiplin diri. Dalam kaitan ini, kepala sekolah sebagai uswah bagi guru dan siswa sekolah yang di pimpinya harus mampu menunjukan dan mencontohkan perilaku disiplin. Kepala sekolah tidak hanya memerintah namun juga bisa memberikan suri tauladan atau contoh yang baik kepada guru disekolah mulai dari datang ke sekolah sampai pulang ke rumah, karena setiap perilaku atau gerak-gerik kepala sekolah akan selalu disorot oleh guru dan siswa disekolah. Jika kepala sekolah disiplin maka akan mudah untuk menggerakan guru dan siswa disiplin namun, jika kepala

[12] Data dokumentasi SMP UNGGULAN ATTAUFIIQQIYQH BRABO, dikutip pada tanggal 7 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sekolah belum bisa disiplin maka akan sulit untuk membuat guru dan siswa di sekolah disiplin.

Kepala sekolah SMPN 1 Karangrayung mempunyai strategi uswah atau contoh dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Seperti dicontohkan oleh Rasulullah kepada umatnya dalam mengajarkan agama islam, hal tersebut dilakukan oleh kepala sekolah supaya kedisiplinan guru dan siswa meningkat lebih baik dan menjadikan guru bisa menjadi guru professional serta didukung faktor penunjng lainnya. Sebagaimana wawancara saya dengan kepala sekolah:

> **"**Guru disekolah ini sejumlah 49 semuanya memiliki karakter pribadi yang berbeda-beda dan tidak semuanya sudah bisa disiplin dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik. Dalam meningkatkan disiplin guru ini saya menggunakan strategi uswah, dan saya membuat perjanjian bersama dengan guru-guru jika saya tidak disiplin maka langsung tegurlah saya, serta saya datang di sekolah lebih awal dari guru-guru dan ini memang efektif."[13]

Pernyataan kepala sekolah tersebut sama seperti yang diungkapkan oleh Bapak Gatot Hadisuseno selaku Guru IPS bahwa:

> "Bapak Bambang Setiawan diawal masuk ke sekolah menjabat sebagai kepala sekolah menggantikan kepala sekolah yang sebelumnya, dalam sambutan pertamanya mengatakan jika saya tidak disiplin atau saya menyalahi aturan dari tata tertib sekolah maka langsung tegurlah saya. Pernyataan Bapak Bambang Setiawan tersebut menjadikan saya dan guru-guru yang lain menjadi malu jika tidak berbuat disiplin. Bapak Bambang Setiawan memang sosok orang yang sangat memperhatikan kedisiplinan bahkan berpakaian selalu rapi''.[14]

[13] Bambang Setiawan, wawancara oleh penulis, 23 september, 2023
[14] Gatot Hadi suseno, wawancara oleh penulis, 23 september, 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Disaat observasi peneliti mengawasi dan memperhatikan kepala sekolah saat berjalan begitu berwibawa dan kepala sekolah selalu berpakaian rapi tidak pernah berpakaian kusut atau tidak distrika.

Peneliti dalam wawancara dengan kepala sekolah menanyakan, strategi uswah yang bagaimana yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Kepala sekolah menjawab:

> "Strategi uswah yang saya gunakan disini sebenarnya meniru strategi yang digunakan oleh Rasulullah yaitu uswatun hasanah, seperti Rasulullah sholat tepat waktu, berpakaian yang rapi dan harum, rambut disisir dengan rapi dan lain-lain. Menjadikan diri kita disiplin dan patuh terhadap tata tertib supaya guru-guru melakukan seperti yang kita lakukan. Datang ke sekolah saya selalu berusaha untuk datang yang awal sebelum guru-guru datang dan pulang juga demikian saya yang paling akhir keluar sekolah''.[15]

Dalam memimpin yang baik terlibih dahulu adalah seorang pemimpin tersebut memberikan contoh sebelum memerintah atau menyuruh bawahanya. Orang lain akan dengan mudah menerima jika pemimpinya sudah memberikan contoh, seperti yang dilakukan oleh kepala sekolah SMPN 1 Karangrayung ini dalam memimpin guru dan siswa sekolah menggunakan strategi uswah.

Dari ulasan strategi uswah tersebut kepala sekolah melakukan dengan beberapa langkah-langkah dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Pertama membuat dan mensosialisasikan tata tertib guru, kedua mengawasi, ketiga Kepala sekolah mengikutkan guru-guru dalam pelatihan, seminar dan workshop, keempat Pengaturan suasana kerja dan lingkungan fisik dengan nyaman sehingga guru tidak bosan berada di sekolah dan yang terakhir Kepala sekolah memberikan penyegaran untuk menghilangkan kepenatan terhadap rutinitas yang dihadapi guru.

[15] Bambang Setiawan, wawancara oleh penulis, 23 september, 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1) Membuat dan mensosialisasikan tata tertib guru
   Tata tertib atau peraturan guru dibuat dan disepakati bersamasama dengan kepala sekolah dan semua guru. Beberapa tata tertib guru di SMPN 1 Karangrayung yaitu:[16]
   (a) Setiap guru wajib hadir di sekolah setiap hari kerja
   (b) Guru yang mempunyai tugas mengajar wajib datang selambat-lambatnya 10 menit sebelum jam ngajar
   (c) Bila guru meninggalkan tugas mengajar karena ada keperluan diluar sekolah maka harus memberi tugas kepada siswa dan mengisi buku alibi di meja piket
   (d) Bila guru tidak masuk sekolah harus memberi tugas kepada siswa yang diketahui guru piket
   (e) Bila guru tidak masuk melaksanakan tugas, harus memberitahu kepada kepala sekolah disertai surat ijin
   (f) Guru wajib membuat perangkat mengajar dan melaksanakan tugas mengajar tepat pada waktunya
   (g) Guru wajib mengikuti upacara bendera hari senin dan hari besar tertentu
   (h) Pada waktu shalat dan tadarus guru wajib mengikuti dan mendampingi siswa
   (i) Guru wajib mengisi daftar hadir (finger print).

Kepala sekolah dan semua guru membuat peraturan bersama tersebut dengan tujuan supaya semua guru patuh dan disiplin dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Dari beberapa tata tertib tersebut peneliti menanyakan kepada kepala sekolah peraturan yang mana yang sering dilanggar oleh guru-guru, kepala sekolah menjawab bahwa:

> ”Alhamdulillah semua guru baik-baik cuaman kadang ada Peraturan yang dilanggar guru-guru adalah kadang telat datang, serta Ketika ada yang kosong maka terkadang saya menemui kelas

[16] Buku tata laksana SMP N 1 Karangrayung Tahun 2018-2019

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang kosong karena tidak ada gurunya, sayapun mengisi jam kosong tersebut supaya anak-anak tetap bisa belajar. Alhamdulillah yang terlambat sudah semakin berkurang karena saya menyiapkan absen *finger print".*[17]

Jawaban kepala sekolah tersebut sama dengan yang diungkapkan oleh fatimah siswi kelas 8 B:

"Bapak Bambang Setiawan pernah mengajar dikelas saya karena kelas saya tidak ada yang mengajar, dan kebetulan guru yang mengajar juga tidak memberikan tugas, Sehingga Bapak Bambang Setiawan yang mengajar".[18]

Dari tata tertib yang sudah dibuat bersama, kepala sekolah mensosialisasikan dengan mengumumkan serta membuat dalam bentuk buku yang diberikan kepada semua guru. Kepala sekolah juga membuatkan dalam bentuk banner yang ditempel di dinding ruang guru dengan harapan semua guru selalu mengetahui dan menjalankan peraturan yang sudah dibuat oleh sekolah.

Ketika peneliti memasuki ruang guru, peneliti mewawancarai guru matematika bapak Hadi waluyo dan peneliti menanyakan apakah dengan disosialisasikannya peraturan oleh kepala sekolah memberikan dampak yang signifikan terhadap kedisiplinan guru. Guru tersebut menjawab:

"Alhamdulillah dengan disosialisasikanya peraturan oleh kepala sekolah sedikit memberikan perubahan terhadap kedisiplinan guru, utamanya dalam mengajar dikelas".[19]

Wawancara peneliti dengan kepala sekolah mengenai mensosialisasikan peraturan kepada guru namun realitanya masih ada guru yang belum bisa seutuhnya mentaati lalu bagaimana tindakan kepala sekolah, dari pertanyaan peneliti tersebut menjelaskan:

"Sebelum kita menyalahkan atau menfonis guru tersebut belum bisa disiplin terlebih dulu kita

[17] Bambang Setiawan, wawancara oleh penulis, 23 september, 2023
[18] Fatimah, wawancara oleh penulis, 29 september, 2023
[19] Hadi waluyo, wawancara oleh penulis, 29 september, 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

memahami hal apa yang menjadikan guru tersebut belum bisa disiplin".[20]

Ketidak disiplinan guru bisa disebabkan beberapa faktor, diantaranya:

(a) sesuaian dengan tugas yang dijalaninya
(b) Ketidak cocokan kepada sesama guru
(c) Permasalahan keluarga yang sedang menimpanya
(d) Ketidak cocokan kepada kepala sekolah
(e) Motivasi kerja yang kurang
(f) Kemalasan bekerja
(g) Mentalitas yang rendah

Beberapa faktor tersebut bisa kita lakukan pendekatan kepada guru yang belum bisa disiplin supaya kita tahu apa yang sedang melatar belakangi guru tersebut sulit untuk diajak disiplin.

2) Kepala sekolah mengawasi kinerja guru.

Pengawasan terhadap guru harus diutamakan supaya guru lebih giat dalam menjalankan tugasnya. Pengawasan disekolah ini tidak sepenuhnya dilakukan oleh kepala sekolah sendiri melainkan kepala sekolah membagi tugas dalam mengawasi kinerja guru. Peneliti menanyakan siapa saja yang mengawasi guru, kepala sekolah menjawab:

> "Kami membagi tugas dalam pengawasan terhadap kedisiplinan guru, yakni: wakil kepala sekolah, dan semua bapak ibu guru serta dengan media elektronik Dengan demikian akan memudahkan saya dalam mendisiplinkan guru".[21]

Mengawasi kedisiplinan guru kepala sekolah juga memasang CCTV diruang guru, kepala sekolah mengecek perangkat pembelajaran guru sebelum mengajar dikelas. Dari observasi peneliti menemukan bahwa pengawasan yang dilakukan masih belum maksimal karena CCTV yang dipasang masih ditempat-tempat tertentu.

[20] Bambang Setiawan, wawancara oleh penulis, 29 september, 2023
[21] Bambang Setiawan, wawancara oleh penulis, 29 september, 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3) Kepala sekolah mengikutkan guru-guru dalam pelatihan, seminar dan workshop.

Salah satu yang mendorong semangat guru dan bertambahnya wawasan yaitu dengan mengikut sertakan kegiatan seperti workshop atau seminar yang bersifat meningkatkan potensi guru dalam menjadi seorang pendidik di sekolah utamanya meningkatkan kedisiplinan guru, karena jika guru disiplin akan mudah menggerakan siswauntuk disiplin dan akan menjadikan proses belajar mengajar berjalan dengan sesuai tujuan. Berkaitan dengan pelatihan, seminar dan workshop dalam meningkatkan kedisiplinan guru, kepala sekolah menjelaskan sebagai berikut:

> "Usaha yang saya lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan guru sejak saya menjadi kepala sekolah di SMPN 1 Karangrayung ini adalah mengikut sertakan para guru secara bergiliran dan yang sesuai dengan bidang studinya pada pelatihan, seminar, lokakarya, workshop ataupun kegiatan pendidikan lainya baik yang diadakan oleh balai diklat (pelatihan kedinasan), yang diselenggarakan pihak swasta dan organisasi kependidikan lainya ataupun oleh pihak sekolah sendiri".[22]

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia ibu dian puspasari yang menyatakan bahwa:

> "Kepala sekolah sering mengikut sertakan guru-guru dalam pelatihan ataupun dalam seminar secara bergiliran sesuai dengan bidangnya. Saya pernah di ikutkan dalam seminar yang diadakan oleh dinas pendidikan kabupaten Grobogan, dalam seminar tersebut bisa menjadikan saya bertambah wawasan terutama dalam bidang saya bahasa indonesia dan juga bertambah teman bisa saling bertukar wawasan".[23]

[22] Bambang Setiawan, wawancara oleh penulis, 29 september, 2023

[23] dian puspasari, wawancara oleh penulis, 29 september, 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Hal senada juga diungkapkan oleh guru agama islam bapak Abdul Aziz yang pernah di ikutkan dalam pelatihan dan seminar mengungkapkan:

> ”kepala sekolah mengikut sertakan guru-guru secara bergiliran untuk ikut pendidikan dan latihan, workshop maupun seminar yang sesuai dengan bidang studinya serta yang relevan dengan kependidikan dan peningkatan kedisilinan guru supaya guru bisa menjadi guru yang profesional. Adanya pelatihan, seminar, workshop hal tersebut bisa membuat pandangan kami lebih terbuka. Karena dengan adanya pelatihan bisa mengukur kemampuan kami selama ini dan bisa menyerap berbagai pengetahuan yang baru khususnya mengenai pembelajaran. Dengan perolehan pengetahuan yang baru juga bisa membuat semangat dan motivasi tersendiri dalam mengajar. Tetapi pada prakteknya tidak bisa mempraktekan seutuhnya dari hasil seminar atau pelatihan. Hal ini dikarenakan beberapa sebab diantaranya karena tidak sepenuh hati mengikuti pelatihan, dan ketika akan menerapkan hasil perolehan pelatihan tidak didukung sepenuhnya oleh sesama guru, karena terbiasa menggunakan metode yang lama jadi enggan mencoba cara baru”[24]

Melihat paparan diatas kepala sekolah berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan guru dan juga mengembangkan pengetahuan wawasan guru agar guru bisa menjadi profesional dalam mengajar disekolah. Semua itu adalah upaya atau usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru sebagai seorang pendidik di sekolah. Selain itu untuk memperoleh informasi baru yang berkaitan dengan bidang studinya dalam mengajar sekaligus bermanfaat bagi guru-guru yang sedang menyusun portofolio sertifikasi guru untuk memenuhi poin yang ditetapkan untuk mencapai kelulusan.

[24] Abdul aziz, wawancara oleh penulis, 29 september, 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4) Pengaturan suasana kerja dan lingkungan fisik dengan nyaman sehingga guru tidak bosan berada di sekolah.

Pengaturan suasana kerja yang nyaman dan tenang akan membangkitkan kinerja guru, utamanya pengaturan lingkungan yang kondusif akan meningkatkan kedisiplinan guru dalam menjalankan tugasnya.

Kepala sekolah menyatakan bahwa pengaturan lingkungan yang kondusif dan pengaturan suasana kerja yang nyaman serta menyenangkan, akan berpengaruh terhadap kinerja guru, kinerja guru tersebut yang nantinya akan terpengaruh terhadap keinginan dan semangat guru untuk selalu meningkatkan kedisiplinan dan berinisiatif selalu mengembangkan potensi yang ada dalam diri para guru, sebagaimana dituturkan dalam wawancara dengan kepala sekolah:

> ”Kami selalu berusaha menciptakan suasana kerja dan pengaturan lingkungan fisik yang kondusif, agar para guru nyaman dalam melaksanakan tugas, sehingga nanti akan bekerja lebih giat dan akan selalu berusaha untuk terus mengembangkan kemampuannya utamanya lebih disiplin lagi dalam menjalankan tugasnya selam disekolah.”[25]

Data tersebut didukung oleh waka akademik, ibu Nanik Sri Rahayu beliau mengatakan:

> ”Beliau selalu berusaha menciptakan suasana dan pengaturan lingkunga yang menyenangkan, diharapkan nantinya kami bisa *krasan* berada di sekolah. Contohnya: dalam ruang guru posisi duduk kami dibuat berdampingan sesama guru mata pelajaran sehingga apabila ada masalah dalam pembelajaran maka bisa dipecahkan bersama-sama”[26]

Hal senada diungkapkan oleh guru Bahasa inggris bapak Nur Rohmat:

> ”pengaturan lingkungan fisik yang kondusif berimplikasi kepada guru dalam menjalankan

[25] Bambang Setiawan, wawancara oleh penulis, 21 oktober, 2023
[26] nanik sri rahayu, wawancara oleh penulis, 21 oktober, 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tugasnya, pengaturan lingkungan fisik ini salah satunya bisa dilihat dari ruang guru ada AC nya dan juga disediakan air mineral untuk menyediakan guru-guru agar tidak repot dalam mencari air minum serta lingkungan sekolah yang asri"[27]

5) Kepala sekolah memberikan penyegaran untuk menghilangkan kepenatan terhadap rutinitas yang dihadapi guru.

Tugas seorang guru jika dikaji secara mendalam sungguh berat, disamping kemampuan dalam hal materi yang harus dikuasai, guru juga harus menguasai psikologis anak didik, bersikap sabar dan bijaksana. Hal ini merupakan tugas guru secara rutin yang harus dijalankan oleh seorang guru. Hal seperti ini jika dilakukan berulang-ulang dalam keseharian maka kejenuhan akan muncul, yang akibatnya akan membawa dampak kedisiplinan guru menurun.

Untuk menanggulangi masalah tersebut kepala sekolah melalui wawancara menjelaskan sebagai berikut:

"setiap manusia akan merasa bosan melaksanakan rutinitas tanpa ada variasinya, begitu pula dengan profesinya seorang guru, untuk menanggulangi masalah tersebut di SMPN 1 Karangrayung Grobogan ini ada program rekreasi untuk guru dan karyawan yang dilaksanakan 1 tahun sekali. Selain itu untuk menjaga hubungan kekeluargaan yang ada dalam lembaga pendidikan di sekolah. Disamping itu disekolah juga disediakan sarana olahraga, seperti tenis meja, lapangan voli,disitu bapak ibu guru bisa memanfaatkan sarana pada waktu nya untuk melepas kepenatan dan kejenuhan beraktifitas dengan berolahraga."[28]

Hal yang sama dalam memberikan penyegaran atau *refreshing* untuk menghilangkan kejenuhan guru

[27] nur rohmat, wawancara oleh penulis, 21 oktober, 2023
[28] Bambang Setiawan, wawancara oleh penulis, 21 oktober, 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

juga disampaikan oleh guru matematika berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

> ”Di sekolah memang ada program rekreasi dan anjangsana keluarga, program ini dibuat dengan tujuan untuk menciptakan penyegaran pada guru dan karyawan di sekolah agar mereka senantiasa bisa disiplin dan semangat dalam menjalankan tugasnya. Program ini didanai oleh sekolah yang diambil dari laba koperasi dan usaha kecil sekolah yang lainya. Pengelolaanya dilaksanakan secara transparan jadi seluruh guru tahu sumber dan kegunaanya.”[29]

Dari keterangan diatas kepala sekolah peka dan bisa mencari solusi bagaimana agar guru tetap *fresh,* tidak jenuh dan tetap semangat sehingga guru semakin disiplin dalam menjalankan kewajibanya.

b. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberikan sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah peneliti mendapati bahwa strategi yang digunakan kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa sebagai berikut:

1) Kepala sekolah memberikan contoh atau uswah

Siswa cenderung akan menirukan atau mencontoh yang sering diketahui atau yang sering ada disekitar, oleh karena itu kepala sekolah terlebih memberikan contoh yang baik kepada siswa. Kepala sekolah setiap hari tiba disekolah jam setengah tujuh tepat dalam berpakaian juga rapi dan sesuai dengan

[29] Hadi waluyo, wawancara oleh penulis, 21 oktober, 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

seragam yang harus dikenakan. Akan menjadi konyol jika kepala sekolah tidak memberikan contoh yang displin namun kepala sekolah mengharap siswanya untuk disiplin.

Berkaitan dengan itu kepala sekolah menjelaskan sebagai berikut:

> "Strategi yang saya lakukan untuk mendisiplinkan siswa sejak saya menjabat disekolah ini adalah memberikan uswah atau contoh terlebih dahulu kepada siswa, jika saya sudah bisa disiplin maka akan mudah untuk mendisiplinkan siswa. Dimulai dari diri pribadi terlebih dahulu untuk disiplin mulai dari datang disekolah, berpakaian, berjalan, berbicara dan sampai pulang kerumah. Saya menekankan semua siswa untuk disiplin selama berada di sekolah namun saya sendiri belum disiplin maka akan diacuhkan bahkan dibalik faktakan oleh siswa. Siswa sekarang berbeda dengan siswa jaman saya dulu, siswa sekarang pandai-pandai sedangkan siswa jaman saya tidak pandai melainkan akhlak dan tatakramanya baik-baik."[30]

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ahmad siswa kelas 9c yang menyatakan bahwa:

> "Setiap saya melihat kepala sekolah pakainya selalu rapi dan beliau juga sangat murah senyum. Beliau datang di sekolah selalu yang pertama dibanding dengan guru-guru yang lain, yang saya suka dari beliau adalah berpakaianya yang selalu rapi dan disiplin."[31]

Hal senada juga diungkapkan oleh nayla siswi Dilla kelas 8b yang menyatakan:

> "Bapak Bambang Setiawan itu orangnya ramah dan sangat sopan meskipun dengan siswa-siswi beliau kalau menegur tidak pernah

[30] Bambang Setiawan, wawancara oleh penulis, 21 oktober, 2023
[31] Ahmad, wawancara oleh penulis, 21 oktober, 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

membentak dengan keras. Pernah ada siswa yang bajunya tidak dimasukan oleh Bapak Bambang Setiawan dipanggil dan ditanya kenapa tidak dimasukan apa Bapak Bambang Setiawan mencontohkan seperti itu, dengan begitu siswa langsung memasukan tanpa dimarahi atau dihukum."[32]

2) Kepala sekolah memberi motivasi kepada siswa

Motivasi seorang kepala sekolah sangatlah berarti terhadap siswa-siswi di sekolah. Sebab siswa dan siswi sangat sensitif terhadap kepala sekolah, jika seorang pemimpin dalam hal kecil tidak peka, maka siswa-siwi kurang semangat dalam menjalankan kedisiplinan. Tapi sebaliknya dengan support dari kepala sekolah sebgai seorang yang bertanggungjawab di sekolah siswa-siswi akan lebih mudah diarahkan dan mematuhi setiap peraturan sekolah.

Di SMPN 1 Karangrayung kepala sekolah memberikan motivasi kepada siswa-siswi melalui kegiatan-kegiatan sekolah seperti pramuka, pmr, pmi, atau kegiatan ekstra kurikuler lainya. Sebagaimana wawancara yang peneliti lakukan bersama kepala sekolah dan beliau menuturkan:

"Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler akan menjadikan siswa tidak hanya kreatif saja melainkan juga menumbuhkan kedisiplinan siswa, melalui kegiatan-kegiatan tersebut saya selalu memotivasi siswa agar gigih dan giat serta lebih disiplin dalam tolabul ilmi di sekolah. Kunci dari keberhasilan dalam membuat siswa disiplin adalah menjadikan siswa senang dan menikmati proses belajar selama di sekolah, dengan demikian maka akan dengan sendirinya siswa disiplin selama di sekolah. Berbeda dengan keadaan atau suasana disekolah yang kurang nyaman dan

[32] Dilla, wawancara oleh penulis, 21 oktober, 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kurang kondusif akan sulit bahkan tidak bisa menjadikan siswa disiplin."[33]

Motivasi kepala sekolah kepada siswa akan lebih mengena dan jitu pada kepribadian siswa, seperti halnya Bella kelas 8c yang pernah dimotivasi kepala sekolah secara pribadi menuturkan:

"Saya hampir putus sekolah karena kedua orang tua saya sudah tidak harmonis dalam berumah tangga menjadikan saya malas dan kurang perhatian. Saya sering tidak masuk sekolah dan tidak mengerjakan PR, orang tua saya sampai di panggil ke sekolah dan saya sering dimarahi dirumah. Suatu hari kepala sekolah memanggilku dan bertanya permaslahanku, kepala sekolah memotivasi dengan mengatakan jika bukan kamu siapa lagi yang dapat merubah hidupmu sedangkan orang tuamu seperti itu, jangan rusak masa depanmu sendiri namun perbaiki dan ukir masa depanmu yang baik. Dari motivasi tersebut yang sering kali kepala sekolah sampaikan kepada saya menjadikan saya sadar dan harus bangkit menjadi siswa yang baik."[34]

Sebelum memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa terlebih dahulu mencari tahu latarbelakangnya dan memotivasi siswa supaya bisa disiplin. Beberapa faktor yang melatarbelakangi ketidak disiplinan siswa diantaranya: kurangnya perhatian dan bisa juga karena pergaulan, seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

"banyak siswa yang bertingkah sesuka hati dalam artian ingin mencari perhatian kepada guru atau kepada teman karena perhatian orang tua kurang terhadap anaknya, yang lebih dominan yaitu karena pengaruh ligkungan atau temannya yang kurang baik di luar sekolah menjadikan siswa berperilaku

[33] Bambang Setiawan, wawancara oleh penulis, 21 oktober, 2023
[34] Bella, wawancara oleh penulis, 21 oktober, 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tidak disiplin. Jika kita sudah tahu apa yang menjadi persoalan siswa tidak disiplin maka kita bisa menindaklanjuti untuk memperbaiki perilaku siswa salah satunya yaitu dengan memotivasi siswa dan memberikan perhatian kusus kepada siswa yang belum bisa disiplin."[35]

3) Kepala sekolah memberikan reward atau penghargaan kepada siswa

Reward merupakan sesuatu yang disenangi dan digemari oleh siswa, dapat diberikan kepada siapa saja yang mampu memenuhi harapan, yakni mencapai tujuan yang ditentukan, atau bahkan melebihinya. Besar kecilnya reward yang diberikan bergantung kepada banyak hal, terutama ditentukan oleh tingkat pencapaian yang telah diraih. Reward yang diberikan kepada siswa tidak harus berbentuk materi, tetapi dapat juga berupa kata-kata dan perbuatan seperti pujian pada siswa. Reward berbeda dengan imbalan, Reward merupakan sesuatu hal positif yang diraih anak, sedangkan imbalan merupakan suatu janji untuk memberikan sesuatu apabila anak menampilkan suatu perbuatan yang diinginkan. Reward diberikan setelah suatu tindakan baik dilakukan, sedangkan imbalan adalah janji yang diberikan sebelum suatu tindakan baik dilakukan. Reward ini menjadi trik bagi kepala sekolah untuk mendisiplinkan siswanya disekolah, hal tersebut dituturkan kepala sekolah sebagai berikut:

"Memberikan penghargaan kepada siswa tidaklah harus berupa materiil namun bisa berupa ucapan atau tindakan yang membuat anak senang, seperti disapa salam lalu di puji dengan kata anak baik pintar sholih-sholihah tampan atau cantik. Hal seperti itu sudah membuat hati anak senang dan merasa diperhatikan oleh kepala sekolah, terlebih

[35] Bambang Setiawan, wawancara oleh penulis, 21 oktober, 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bagi anak yang latar belakang keluarga kurang harmonis atau kurang mendapatkan perhatian kasih sayang orang tuanya karena sibuk bekerja. Strategi ini saya gunakan karena saya merasa bahwa bisa lebih dekat dengan siswa-siswi dan bisa mudah dalam megarahkan anak kepada kedisiplinan."[36]

Hal senada diungkapkan oleh guru Bahasa Jawa Ibu Puji L bahwa:

"Saya sering melihat kepala sekolah menyapa dan berbicara dengan siswa di sekolah, terlebih siswa yang sering melanggar peraturan seperti terlambat dan membolos. Kepala sekolah mendekati mereka malah terkadang diajak ke kantin makan bakso, setelah saya amati ternyata siswa yang sering melanggar semakin berkurang. Jika siswa sudah disiplin kepala sekolah terkadang merangkul dan mengusap kepalanya sebagai tanda perhatian kepadasiswa yang sudah berhasil menjadi disiplin."[37]

Hal senada diungkapkan oleh bambang kelas 8b sebagai berikut:

"Teman saya pernah mendapat reward dari Bapak Bambang Setiawan yaitu berupa pujian dan sabuk, karena teman saya awalnya sangat tidak disiplin dalam berpakaian. Jika berpapasan dengan kepala sekolah selalu di ingatkan, padahal guru-guru yang lain juga sudah mengingatkanya namun tetap saja. Suatu hari kepala sekolah berpapasan dan melihat teman saya rapi kepala sekolah memberikan reward kepadanya."[38]

[36] Bambang Setiawan, wawancara oleh penulis, 21 oktober, 2023
[37] Puji I, wawancara oleh penulis, 21 oktober, 2023
[38] Bambang, wawancara oleh penulis, 21 oktober, 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4) Kepala sekolah mengadakan program literasi bagi siswa

Letarasi atau membaca buku menjadikan siswa bertambah wawasannya dan juga semakin mengetahui banyak hal dari membaca. Semua siswa diberi kesempatan meminjam buku di perpustakaan. Hal tersebut diungkapkan kepala sekolah sebagai berikut:

> ”Kegiatan literasi bagi siswa ini sangat banyak manfaatnya, bukanya hanya menjadikan anak lebih disiplin saja namun juga membah banyak wawasan siswa. Kegiatan ini dilakukan setiap hari didalam kelas, semua siswa wajib membaca buku dan boleh membaca buku apapun selama kegiatan literasi ini berjalan kecuali buku yang tidak baik. Anak-anak dengan adanya kegiatan ini memudahkan guru dalam mengajar karena banyak refrensi yang didapat oleh siswa.”[39]

Hal senada juga diutarakan oleh salah satu guru Bahasa jawa bahwa Bu Puji:

> ”Kegiatan literasi dilakukan oleh kepala sekolah yang bertujuan agar siswa lebih disiplin dan bertambah wawasanya. Kami sebagai guru juga merasakan dampak positifnya dari kegiatan tersebut, yakni kami mengajar kepada siswa lebih dimudahkan karena sebelumnya siswa sudah membaca materi yang akan diajarkan oleh guru. Disisi lain waktu istirahat siswa banyak yang semakin sering megunjungi perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku..”[40]

Hasil dari observasi peneliti pada tanggal 21 oktober, 2023 dalam kegiatan literasi peneliti mendapati masih ada anak yang belum mahu membaca meskipun sudah di himbau dan di

[39] Bambang Setiawan, wawancara oleh penulis, 21 oktober, 2023
[40] Puji I, wawancara oleh penulis, 21 oktober, 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

wajibkan oleh sekolah, minat membaca siswa memang sudah sangat baik namun pengawasan terhadap anak ketika kegiatan literasi masih kurang sehingga siswa masih ada yang tidak membaca buku di perpustakaan. Hal tersebut juga diungkapkan oleh kepala sekolah:

> "Meskipun kegiatan literasi ini sudah berjalan dengan baik namun tetap masih ada anak yang belum berminat untuk membaca buku, sebagian besar siswa sudah banyak yang minatnya tinggi dalam membaca terbukti bahwa diperpustakaan banyak yang meminjam buku." [41]

2. SMP YASIM Karangrayung

a. **Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru**

Seorang pemimpin harus mampu menumbuhkan disiplin, terutama disiplin diri. Dalam kaitan ini, kepala sekolah sebagai uswah bagi guru dan siswa sekolah yang di pimpinya harus mampu menunjukan dan mencontohkan perilaku disiplin. Kepala sekolah tidak hanya memerintah namun juga bisa memberikan suri tauladan atau contoh yang baik kepada guru disekolah mulai dari datang ke sekolah sampai pulang ke rumah, karena setiap perilaku atau gerak-gerik kepala sekolah akan selalu disorot oleh guru dan siswa disekolah. Jika kepala sekolah disiplin maka akan mudah untuk menggerakan guru dan siswa disiplin namun, jika kepala sekolah belum bisa disiplin maka akan sulit untuk membuat guru dan siswa di sekolah disiplin.

Kepala sekolah SMP YASIM Karangrayung mempunyai strategi uswah atau contoh dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Seperti dicontohkan oleh Rasulullah kepada umatnya dalam mengajarkan agama islam, hal tersebut dilakukan oleh kepala sekolah supaya kedisiplinan guru dan siswa meningkat lebih baik dan menjadikan guru bisa menjadi guru

[41] Bambang Setiawan, wawancara oleh penulis, 21 oktober, 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

professional serta didukung faktor penunjng lainnya. Sebagaimana wawancara saya dengan kepala sekolah:

> "Guru disekolah ini sejumlah 9 semuanya memiliki karakter pribadi yang berbeda-beda dan tidak semuanya sudah bisa disiplin dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik. Dalam meningkatkan disiplin guru ini saya menggunakan strategi uswah, dan saya membuat perjanjian bersama dengan guru-guru jika saya tidak disiplin maka langsung tegurlah saya, serta saya datang di sekolah lebih awal dari guru-guru dan ini memang efektif."[42]

Pernyataan kepala sekolah tersebut sama seperti yang diungkapkan oleh Bapak mansyur selaku Guru IPS bahwa:

> "Bapak Subarno diawal saya masuk ke sekolah menjadi guru pengajar, sudah bisa dijadikan contoh bahkan beliau bilang jika saya tidak disiplin atau saya menyalahi aturan dari tata tertib sekolah maka langsung tegurlah saya. Pernyataan Bapak Subarno tersebut menjadikan saya dan guru-guru yang lain menjadi malu jika tidak berbuat disiplin. Bapak Subarnomemang sosok orang yang sangat memperhatikan kedisiplinan bahkan berpakaian selalu rapi."[43]

Disaat observasi peneliti mengawasi dan memperhatikan kepala sekolah saat berjalan begitu berwibawa dan kepala sekolah selalu berpakaian rapi tidak pernah berpakaian kusut atau tidak distrika. Peneliti dalam wawancara dengan kepala sekolah menanyakan, strategi uswah yang bagaimana yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Kepala sekolah menjawab:

> "Strategi uswah yang saya gunakan disini sebenarnya meniru strategi yang digunakan oleh Rasulullah yaitu uswatun hasanah, seperti Rasulullah sholat tepat waktu, berpakaian yang

[42] Subarno, wawancara oleh penulis, 3 Desember 2023
[43] mansyur, wawancara oleh penulis, 3 Desember 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

rapi dan harum, rambut disisir dengan rapi dan lain-lain. Menjadikan diri kita disiplin dan patuh terhadap tata tertib supaya guru-guru melakukan seperti yang kita lakukan. Datang ke sekolah saya selalu berusaha untuk datang yang awal sebelum guru-guru datang dan pulang juga demikian saya yang paling akhir keluar sekolah."[44]

Dalam memimpin yang baik terlibih dahulu adalah seorang pemimpin tersebut memberikan contoh sebelum memerintah atau menyuruh bawahanya. Orang lain akan dengan mudah menerima jika pemimpinya sudah memberikan contoh, seperti yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP YASIM Karangrayung ini dalam memimpin guru dan siswa sekolah menggunakan strategi uswah.

Dari ulasan strategi uswah tersebut kepala sekolah melakukan dengan beberapa langkah-langkah dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Pertama membuat dan mensosialisasikan tata tertib guru, kedua mengawasi, ketiga Kepala sekolah mengikutkan guru-guru dalam pelatihan, seminar dan workshop, keempat Pengaturan suasana kerja dan lingkungan fisik dengan nyaman sehingga guru tidak bosan berada di sekolah dan yang terakhir Kepala sekolah memberikan penyegaran untuk menghilangkan kepenatan terhadap rutinitas yang dihadapi guru.

1) Membuat dan mensosialisasikan tata tertib guru

Tata tertib atau peraturan guru dibuat dan disepakati bersamasama dengan kepala sekolah dan semua guru. Beberapa tata tertib guru di SMP YASIM Karangrayung yaitu:[45]

(a) Setiap guru wajib hadir di sekolah setiap hari kerja
(b) Guru yang mempunyai tugas mengajar wajib datang selambat-lambatnya 10 menit sebelum jam ngajar

[44] Subarno, wawancara oleh penulis, 3 Desember 2023
[45] Buku tata laksana SMP YASIM Karangrayung Tahun 2018-2019

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(c) Bila guru tidak masuk sekolah harus memberi tugas kepada siswa yang diketahui guru piket
(d) Bila guru tidak masuk melaksanakan tugas, harus memberitahu kepada kepala sekolah disertai surat ijin
(e) Guru wajib membuat perangkat mengajar dan melaksanakan tugas mengajar tepat pada waktunya

Kepala sekolah dan semua guru membuat peraturan bersama tersebut dengan tujuan supaya semua guru patuh dan disiplin dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Dari beberapa tata tertib tersebut peneliti menanyakan kepada kepala sekolah peraturan yang mana yang sering dilanggar oleh guru-guru, kepala sekolah menjawab bahwa:

> ”alhamdulillah semua guru baik-baik cuaman kadang ada Peraturan yang dilanggar guru-guru adalah kadang telat datang, serta Ketika ada yang kosong maka terkadang saya menemui kelas yang kosong karena tidak ada gurunya, sayapun mengisi jam kosong tersebut supaya anak-anak tetap bisa belajar.”[46]

Jawaban kepala sekolah tersebut sama dengan yang diungkapkan oleh Salsabila siswi kelas 8 :

> “Bapak Subarno, pernah mengajar dikelas saya karena kelas saya tidak ada yang mengajar, dan kebetulan guru yang mengajar juga tidak memberikan tugas, Sehingga Bapak Subarno, yang mengajar.”[47]

Dari tata tertib yang sudah dibuat bersama, kepala sekolah mensosialisasikan dengan mengumumkan serta membuat dalam bentuk buku yang diberikan kepada semua guru. Kepala sekolah juga membuatkan dalam bentuk banner yang

[46] Subarno, wawancara oleh penulis, 3 Desember 2023
[47] Salsabila, wawancara oleh penulis, 3 Desember 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ditempel di dinding ruang guru dengan harapan semua guru selalu mengetahui dan menjalankan peraturan yang sudah dibuat oleh sekolah.

Ketika peneliti memasuki ruang guru, peneliti mewawancarai guru matematika dan peneliti menanyakan apakah dengan disosialisasikannya peraturan oleh kepala sekolah memberikan dampak yang signifikan terhadap kedisiplinan guru. Guru tersebut Bu Rina menjawab:

> ”Alhamdulillah dengan disosialisasikanya peraturan oleh kepala sekolah sedikit memberikan perubahan terhadap kedisiplinan guru, utamanya dalam mengajar dikelas.”[48]

Wawancara peneliti dengan kepala sekolah mengenai mensosialisasikan peraturan kepada guru namun realitanya masih ada guru yang belum bisa seutuhnya mentaati lalu bagaimana tindakan kepala sekolah, dari pertanyaan peneliti tersebut menjelaskan:

> “Sebelum kita menyalahkan atau menfonis guru tersebut belum bisa disiplin terlebih dulu kita memahami hal apa yang menjadikan guru tersebut belum bisa disiplin.”[49]

Ketidak disiplinan guru bisa disebabkan beberapa faktor, diantaranya:

(a) Ketidak sesuaian dengan tugas yang dijalaninya
(b) Ketidak cocokan kepada sesama guru
(c) Adanya permasalahan yang sedang menimpanya
(d) Ketidak cocokan kepada kepala sekolah
(e) Motivasi kerja yang kurang
(f) Kemalasan bekerja

Beberapa faktor tersebut bisa kita lakukan pendekatan kepada guru yang belum bisa disiplin supaya kita tahu apa yang sedang melatar belakangi guru tersebut sulit untuk diajak disiplin.

[48] Rina, wawancara oleh penulis, 3 Desember 2023
[49] Subarno, wawancara oleh penulis, 3 Desember 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2) Kepala sekolah mengawasi kinerja guru.

Pengawasan terhadap guru harus diutamakan supaya guru lebih giat dalam menjalankan tugasnya. Pengawasan disekolah ini tidak sepenuhnya dilakukan oleh kepala sekolah sendiri melainkan kepala sekolah membagi tugas dalam mengawasi kinerja guru.

Peneliti menanyakan siapa saja yang mengawasi guru, kepala sekolah menjawab:

> ”kami membagi tugas dalam pengawasan terhadap kedisiplinan guru, yakni: wakil kepala sekolah, dan semua bapak ibu guru. Dengan demikian akan memudahkan saya dalam mendisiplinkan guru.”[50]

Mengawasi kedisiplinan guru kepala sekolah juga mengecek perangkat pembelajaran guru sebelum mengajar dikelas. Dari observasi peneliti menemukan bahwa pengawasan yang dilakukan masih belum maksimal karena belum adanya CCTV yang dipasang.

3) Kepala sekolah memberikan penyegaran untuk menghilangkan kepenatan terhadap rutinitas yang dihadapi guru sekolah.

Tugas seorang guru jika dikaji secara mendalam sungguh berat, disamping kemampuan dalam hal materi yang harus dikuasai, guru juga harus menguasai psikologis anak didik, bersikap sabar dan bijaksana. Hal ini merupakan tugas guru secara rutin yang harus dijalankan oleh seorang guru. Hal seperti ini jika dilakukan berulang-ulang dalam keseharian maka kejenuhan akan muncul, yang akibatnya akan membawa dampak kedisiplinan guru menurun.

Untuk menanggulangi masalah tersebut kepala sekolah melalui wawancara menjelaskan sebagai berikut:

> “setiap manusia akan merasa bosan melaksanakan rutinitas tanpa ada variasinya,

[50] Subarno, wawancara oleh penulis, 3 Desember 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

begitu pula dengan profesinya seorang guru, untuk menanggulangi masalah tersebut di SMP YASIM Karangrayung Grobogan ini ada program rekreasi untuk guru dan karyawan yang dilaksanakan 1 tahun sekali. Selain itu untuk menjaga hubungan kekeluargaan yang ada dalam lembaga pendidikan di sekolah."[51]

Hal yang sama dalam memberikan penyegaran atau *refreshing* untuk menghilangkan kejenuhan guru juga disampaikan oleh guru matematika berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

"di sekolah memang ada program rekreasi dan anjangsana keluarga, program ini dibuat dengan tujuan untuk menciptakan penyegaran pada guru dan karyawan di sekolah agar mereka senantiasa bisa disiplin dan semangat dalam menjalankan tugasnya. Program ini didanai oleh sekolah yang diambil dari laba koperasi dan usaha kecil sekolah yang lainya. Pengelolaanya dilaksanakan secara transparan jadi seluruh guru tahu sumber dan kegunaanya."[52]

Dari keterangan diatas kepala sekolah peka dan bisa mencari solusi bagaimana agar guru tetap *fresh*, tidak jenuh dan tetap semangat sehingga guru semakin disiplin dalam menjalankan kewajibanya.

b. **Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa**

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberikan sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa

[51] Subarno, wawancara oleh penulis, 27 Desember 2023
[52] Rina, wawancara oleh penulis, 27 Desember 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah peneliti mendapati bahwa strategi yang digunakan kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa sebagai berikut:

1) Kepala sekolah memberikan contoh atau uswah

Siswa cenderung akan menirukan atau mencontoh yang sering diketahui atau yang sering ada disekitar, oleh karena itu kepala sekolah terlebih memberikan contoh yang baik kepada siswa. Kepala sekolah setiap hari tiba disekolah jam setengah tujuh tepat dalam berpakaian juga rapi dan sesuai dengan seragam yang harus dikenakan. Akan menjadi konyol jika kepala sekolah tidak memberikan contoh yang displin namun kepala sekolah mengharap siswanya untuk disiplin. Berkaitan dengan itu kepala sekolah menjelaskan sebagai berikut:

> "Strategi yang saya lakukan untuk mendisiplinkan siswa sejak saya menjabat disekolah ini adalah memberikan uswah atau contoh terlebih dahulu kepada siswa, jika saya sudah bisa disiplin maka akan mudah untuk mendisiplinkan siswa. Dimulai dari diri pribadi terlebih dahulu untuk disiplin mulai dari datang disekolah, berpakaian, berjalan, berbicara dan sampai pulang kerumah. Saya menekankan semua siswa untuk disiplin selama berada di sekolah namun saya sendiri belum disiplin maka akan diacuhkan bahkan dibalik faktakan oleh siswa. Siswa sekarang berbeda dengan siswa jaman saya dulu, siswa sekarang pandai-pandai sedangkan siswa jaman saya tidak pandai melainkan akhlak dan tatakramanya baik-baik."[53]

[53] Subarno, wawancara oleh penulis, 27 Desember 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ahmad siswa kelas 9 yang menyatakan bahwa:

> "Setiap saya melihat kepala sekolah pakainya selalu rapi dan beliau juga sangat murah senyum. Beliau datang di sekolah selalu yang pertama dibanding dengan guru-guru yang lain, yang saya suka dari beliau adalah berpakaianya yang selalu rapi dan disiplin."[54]

Hal senada juga diungkapkan oleh nayla siswi kelas 9 yang menyatakan:

> "Bapak Subarno itu orangnya ramah dan sangat sopan meskipun dengan siswa-siswi beliau kalau menegur tidak pernah membentak dengan keras. Pernah ada siswa yang bajunya tidak dimasukan oleh Bapak Subarno dipanggil dan ditanya kenapa tidak dimasukan apa yang bapak Subarno mencontohkan seperti itu, dengan begitu siswa langsung memasukan tanpa dimarahi atau dihukum."[55]

2) Kepala sekolah memberi motivasi kepada siswa

Motivasi seorang kepala sekolah sangatlah berarti terhadap siswa-siswi di sekolah. Sebab siswa dan siswi sangat sensitif terhadap kepala sekolah, jika seorang pemimpin dalam hal kecil tidak peka, maka siswa-siwi kurang semangat dalam menjalankan kedisiplinan. Tapi sebaliknya dengan support dari kepala sekolah sebgai seorang yang bertanggungjawab di sekolah siswa-siswi akan lebih mudah diarahkan dan mematuhi setiap peraturan sekolah.

Di SMP YASIM Karangrayung kepala sekolah memberikan motivasi kepada siswa-siswi melalui kegiatan-kegiatan sekolah seperti pramuka, pmr, pmi, atau kegiatan ekstra kurikuler lainya.

[54] Ahmad, wawancara oleh penulis, 27 Desember 2023
[55] Dilla, wawancara oleh penulis, 27 Desember 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Sebagaimana wawancara yang peneliti lakukan bersama kepala sekolah dan beliau menuturkan:

> "Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler akan menjadikan siswa tidak hanya kreatif saja melainkan juga menumbuhkan kedisiplinan siswa, melalui kegiatan-kegiatan tersebut saya selalu memotivasi siswa agar gigih dan giat serta lebih disiplin dalam tolabul ilmi di sekolah. Kunci dari keberhasilan dalam membuat siswa disiplin adalah menjadikan siswa senang dan menikmati proses belajar selama di sekolah, dengan demikian maka akan dengan sendirinya siswa disiplin selama di sekolah. Berbeda dengan keadaan atau suasana disekolah yang kurang nyaman dan kurang kondusif akan sulit bahkan tidak bisa menjadikan siswa disiplin."[56]

Motivasi kepala sekolah kepada siswa akan lebih mengena dan jitu pada kepribadian siswa, seperti halnya Ulfa kelas 8 yang pernah dimotivasi kepala sekolah secara pribadi menuturkan:

> "Saya hampir putus sekolah karena kedua orang tua saya sudah tidak harmonis dalam berumah tangga menjadikan saya malas dan kurang perhatian. Saya sering tidak masuk sekolah dan tidak mengerjakan PR, orang tua saya sampai di panggil ke sekolah dan saya sering dimarahi dirumah. Suatu hari kepala sekolah memanggilku dan bertanya permaslahanku, kepala sekolah memotivasi dengan mengatakan jika bukan kamu siapa lagi yang dapat merubah hidupmu sedangkan orang tuamu seperti itu, jangan rusak masa depanmu sendiri namun perbaiki dan ukir masa depanmu yang baik. Dari motivasi tersebut yang sering kali kepala sekolah sampaikan kepada saya menjadikan saya

[56] Subarno, wawancara oleh penulis, 27 Desember 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sadar dan harus bangkit menjadi siswa yang baik."[57]

Sebelum memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa terlebih dahulu mencari tahu latarbelakangnya dan memotivasi siswa supaya bisa disiplin. Beberapa faktor yang melatar belakangi ketidak disiplinan siswa diantaranya: kurangnya perhatian dan bisa juga karena pergaulan, seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

> "banyak siswa yang bertingkah sesuka hati dalam artian ingin mencari perhatian kepada guru atau kepada teman karena perhatian orang tua kurang terhadap anaknya, yang lebih dominan yaitu karena pengaruh ligkungan atau temannya yang kurang baik di luar sekolah menjadikan siswa berperilaku tidak disiplin. Jika kita sudah tahu apa yang menjadi persoalan siswa tidak disiplin maka kita bisa menindaklanjuti untuk memperbaiki perilaku siswa salah satunya yaitu dengan memotivasi siswa dan memberikan perhatian kusus kepada siswa yang belum bisa disiplin."[58]

3) Kepala sekolah memberikan reward atau penghargaan kepada siswa

Reward merupakan sesuatu yang disenangi dan digemari oleh siswa, dapat diberikan kepada siapa saja yang mampu memenuhi harapan, yakni mencapai tujuan yang ditentukan, atau bahkan melebihinya. Besar kecilnya reward yang diberikan bergantung kepada banyak hal, terutama ditentukan oleh tingkat pencapaian yang telah diraih. Reward yang diberikan kepada siswa tidak harus berbentuk materi, tetapi dapat juga berupa kata-kata dan perbuatan seperti pujian pada siswa. Reward berbeda dengan imbalan, Reward merupakan sesuatu hal positif yang diraih anak, sedangkan

[57] Bella, wawancara oleh penulis, 27 Desember 2023
[58] Subarno, wawancara oleh penulis, 27 Desember 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

imbalan merupakan suatu janji untuk memberikan sesuatu apabila anak menampilkan suatu perbuatan yang diinginkan. Reward diberikan setelah suatu tindakan baik dilakukan, sedangkan imbalan adalah janji yang diberikan sebelum suatu tindakan baik dilakukan. Reward ini menjadi trik bagi kepala sekolah untuk mendisiplinkan siswanya disekolah, hal tersebut dituturkan kepala sekolah sebagai berikut:

> ”Memberikan penghargaan kepada siswa tidaklah harus berupa materiil namun bisa berupa ucapan atau tindakan yang membuat anak senang, seperti disapa salam lalu di puji dengan kata anak baik pintar sholih-sholihah tampan atau cantik. Hal seperti itu sudah membuat hati anak senang dan merasa diperhatikan oleh kepala sekolah, terlebih bagi anak yang latar belakang keluarga kurang harmonis atau kurang mendapatkan perhatian kasih sayang orang tuanya karena sibuk bekerja. Strategi ini saya gunakan karena saya merasa bahwa bisa lebih dekat dengan siswa-siswi dan bisa mudah dalam megarahkan anak kepada kedisiplinan.”[59]

Hal senada diungkapkan oleh guru Bahasa Jawa Ibu Ruli bahwa:

> ”Saya sering melihat kepala sekolah menyapa dan berbicara dengan siswa di sekolah, terlebih siswa yang sering melanggar peraturan seperti terlambat dan membolos. Kepala sekolah mendekati mereka malah terkadang diajak ke kantin makan bakso, setelah saya amati ternyata siswa yang sering melanggar semakin berkurang. Jika siswa sudah disiplin kepala sekolah terkadang merangkul dan mengusap kepalanya sebagai tanda perhatian

[59] Subarno, wawancara oleh penulis, 27 Desember 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kepadasiswa yang sudah berhasil menjadi disiplin."[60]

Hal senada diungkapkan oleh bambang kelas 8 sebagai berikut:

"Teman saya pernah mendapat reward dari Bapak Subarno yaitu berupa pujian dan sabuk, karena teman saya awalnya sangat tidak disiplin dalam berpakaian. Jika berpapasan dengan kepala sekolah selalu di ingatkan, padahal guru-guru yang lain juga sudah mengingatkanya namun tetap saja. Suatu hari kepala sekolah berpapasan dan melihat teman saya rapi kepala sekolah memberikan reward kepadanya."[61]

4) kepala sekolah memberikan jadwal piket pagi.

Jadwal piket pagi merupakan suatu usaha yang dijalankan agar siswa siswi SMP YASIM dapat tertib dan rajin seperti apa yang beliau katakana:

"Dalam upaya agar sekolah ini dapat berjalan dengan baik dan rajin saya menerapkan metode piket pagi agar lebih mudah dalam mengontrol selain itu mengecek apakah sudah rapi apa belum dalam berpakaian."[62]

3. SMP Pesanten Unggulan At Taufiiqiyyah Brabo

a. **Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru**

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan guru dan siswa sekolah melalui kerja sama atau kooperatif. Kepala sekolah juga harus bersikap demokratis terhadap guru dan siswa sekolah supaya tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

[60] Ruli, wawancara oleh penulis, 27 Desember 2023

[61] Bambang, wawancara oleh penulis, 27 Desember 2023

[62] Subarno, wawancara oleh penulis, 27 Desember 2023

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Seorang pemimpin harus mampu menumbuhkan disiplin, terutama disiplin diri. Dalam kaitan ini, pemimpin harus mampu membantu guru dan siswa sekolah mengembangkan pola dan meningkatkan standar perilakunya, serta menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin. Disiplin merupakan sesuatu yang penting untuk menanamkan rasa hormat terhadap kewenangan, menanamkan kerjasama, dan merupakan kebutuhan rasa hormat terhadap orang lain.

1) Kepala sekolah menggunakan strategi ketegasan

Wawancara saya pada tanggal 7 Januari 2024 dengan Ibu kepala sekolah yaitu Ika Setyawati, S.Pd yang akrab dipanggil dengan panggilan bu Ika, pada wawancara tersebut saya bertanya kepada bu Ika, apa strategi yang dipakai untuk mendisiplinkan guru-guru di sekolah. Beliau menjawab:

> "Awal-awalnya saya menggunakan strategi semi militer yaitu saya bersifat tegas dan seakan-akan seperti komandan dalam militer, dimana semua guru harus disiplin dan taat pada peraturan yang telah disepakati disekolah namun strategi itu saya rasa masih belum bisa maksimal berjalan dengan baik."[63]

Peneliti masih belum faham terkait kenapa strategi semi militer yang digunakan kepala sekolah belum berhasil apakah kepala sekolah menggunakan strategi baru untuk bisa memaksimalkan, akhirnya peneliti meminta penjelesan lagi kepada kepala sekolah. Strategi apa selanjutnya yang digunakan kepala sekolah untuk mendisiplinkan guru-guru, kepala sekolah menjawab:

> "Akhirnya saya menggunakan strategi bil qolbi yaitu strategi dari hati kehati, jika ada beberapa guru yang belum bisa disiplin saya dekati dan secara perasaan saya menanyakan kenapa tidak disiplin dan memberi perlakuan yang baik kepada semua guru terutama kepada

[63] Ika Setyawati, wawancara oleh penulis, 7 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang belum disiplin dengan harapan supaya bisa lebih meningkatkan kedisiplinanya. Strategi bil qolbi ini saya rasa lebih baik dari pada strategi yang awal yang saya gunakan karena dengan otomatis para guru melaksanakan tugasnya dengan penuh keikhlasan dari diri masing-masing, tidak seperti menggunakan strategi semi militer yang penerapanya seakan-akan mereka takut dan melaksanakan seperti terpaksa. Hanya dengan strategi bil qolbi inilah saya bisa lebih meningkatkan kedisplinan para guru dan para guru menjalankan dengan penuh keikhlasan."[64]

Dan salah satu guru pada sekolah tersebut juga mengemukakan bahwa kepala sekolah pada awalnya bersifat tegas dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala sekolah karena kepala sekolah berharap supaya semua guru bisa disiplin dalam menjalankan tugasnya disekolah sebagai seorang pendidik, hal tersebut sesuai dengan wawancara kami dengan pak jalal berikut:

"Sebagai kepala sekolah bu Ika itu sangat tegas dan bijaksana dalam memimpin, beliau bersikap tegas supaya semua guru bisa lebih disiplin dalam menjalankan tugasnya mulai dari datang disekolah sampai pulang kerumah, dan beliau sendiri juga memberikan contoh kepada semua guru dengan datang yang paling awal dan pulang paling akhir daripada para guru dan yang lainya."[65]

2) Kepala sekolah menggunakan pendekatan bil qolbi

Dalam strategi kepala sekolah yang menggunakan semi militer memang belum tepat dan dirasa lebih tepat menggunakan strategi hati ke hati dan ternyata menjadikan para guru lebih bisa disiplin dalam menjalankan tugasnya dari datang

[64] Ika Setyawati, wawancara oleh penulis, 7 Januari 2024
[65] Jalal, wawancara oleh penulis, 7 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sampai pulang. Kepala sekolah juga mengatakan bahwa:

> "Awalnya kedatangan para guru disekolah masih belum bisa dikatan disiplin karena masih ada beberapa guru yang datang terlambat dan begitu juga waktu pulang ada yang selalu lebih awal dari jam yang ditentukan, namun setelah saya dekati dari hati ke hati guru satu dengan satunya menjadikan mereka ada perubahan karena secara tidak langsung para guru tersinggung dengan sendirinya. Saya selalu menanyakan kenapa kok datangnya terlambat sambil menjabat tanganya dan meminta untuk besok datang tidak terlambat lagi."[66]

Kepala sekolah tidak hanya tegas saja namun seharusnya memang selalu bisa lebih memperhatikan kepada guru dan siswa supaya proses belajar mengajar disekolah bisa berjalan dengan lancar dan bisa tercapai tujuan dari pendidikan. Kepala sekolah dalam meperhatikan guru untuk bisa disiplin salah satunya yaitu dengan mengecek tugas-tugas guru, perangkat pembelajaran dan lain sebagainya. Guru akan lebih bisa disiplin jika kepala sekolah bisa memperhatikan gurunya, dalam hal ini kepala sekolah juga mengatakan bahwa:

> "Setiap hari saya selalu mengecek dan berkeliling ke kelas-kelas untuk memantau apakah proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Sebelum pembelajaran dimulai guru-guru juga saya suruh untuk menunjukan RPP atau perangakat pembelajaran yang digunakan."[67]

Senada dengan yang diungkapkan oleh guru matematika bu sulis bahwa:

[66] Ika Setyawati, wawancara oleh penulis, 7 Januari 2024
[67] Ika Setyawati, wawancara oleh penulis, 7 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> "Setiap saat kami harus siap dalam perangkat pembelajaran sperti RPP, SILABUS, PROTA, PROMES dan lainya karena kepala sekolah selalu mengeceknya. Namun sebagian guru masih ada yang belum melengkapi perangkat pembelajaran, kepala sekolah selalu mensupport guru-guru untuk kreatif dalam mengajar dan untuk selalu melengkapi perangkat pembelajaran."[68]

Untuk menjadikan guru disiplin kepala sekolah tidak hanya memperhatikan saja tetapi juga harus memotivasi supaya tetap disiplin dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Kepala sekolah mengatakan bahwa dalam memotivasi guru diantaranya yaitu dengan mendorong dan memberi penghargaan kepada guru dalam menjalankan kedisiplinan. Penghargaan yang diberikan kepada guru memang tidak selalu dengan materil namun dengan menyapa dan mengucapkan terimakasih serta menepuk pundak dengan penuh senyuman bisa menjadikan orang senang dan termotivasi karena dihargai dan dihormati atas kerjanya.

3) Kepala sekolah mengadakan program kegiatan rutinan guru

Untuk lebih mendisplinkan guru kepala sekolah juga mengadakan program kegiatan, diantaranya yaitu: Kajian kitab rutinan, dan istighotsah keliling ke rumah-rumah guru. Dari kegiatan tersebut menjadikan guru semakin erat hubungan tali silaturrahminya juga semakin disiplin dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Dalam hal tersebut kepala sekolah juga mengatakan bahwa:

> "Kegiatan-kegiatan bersama yang dilakukan oleh guru akan menjadikan guru tersebut semakin giat dalam menjalankan tugasnya karena guru satu dengan lainya sudah sangat akrab sehingga ketika bertemu disekolah

[68] Sulis, wawancara oleh penulis, 7 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> mereka senang seakan-akan berkumpul dengan keluarga dan tidak ada yang membeda-bedakan. Ketika ada guru yang membutuhkan mereka saling melengkapi seperti masih bingung membuat perangkat pembelajaran k13 atau membuat laporan pembelajaran sehingga guru semakin disiplin dalam beraktifitas di sekolah."[69]

Senada dengan yang dikatan oleh guru Bahasa Inggris bu Musrikhotun yang mengatakan:

> "Kegiatan rutinan seperti istighotsah yang dilakukan keliling kerumah-rumah guru menjadikan kami tahu rumah serta keluarganya dan semakin erat hubungan tali silaturrahmi kami. Dalam kegiatannya di isi kegiatan-kegiatan positif, agar membawa berkah pada guru serta anak didik serta supaya guru-guru bisa selalu disiplin dalam menjalankan tugasnya."[70]

Dengan strategi dan langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut untuk meningkatkan kedisiplinan disekolah ternyata masih belum bisa dikatakan berhasil 100% karena ternyata masih ada beberapa guru yang belum bisa disiplin. Masih ada beberapa guru yang dating terlambat.

Dari pernyataan tersebut peneliti menanyakan langsung kepada kepala sekolah hambatan apa yang menjadikan beberapa guru belum bisa disiplin? Berikut jawaban dari kepala sekolah:

> "Hambatan kami dalam mendisiplinkan guru tersebut sebenarnya karena faktor rumah yang jauh, karena jarak yang jauh. Menjadikan guru tersebut harus datang terlambat di sekolah."[71]

[69] Ika Setyawati, wawancara oleh penulis, 7 Januari 2024
[70] Musrikhotun, wawancara oleh penulis, 7 Januari 2024
[71] Ika Setyawati, wawancara oleh penulis, 7 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dari jawaban kepala sekolah tersebut peneliti mendapati kejelasan melalui wawancara dengan guru BK bapak Muslimin, bahwa:

> "Memang salah satu guru ada yang sering terlambat karena jarak yang jauh. Menjadikan guru tersebut harus datang terlambat di sekolah Teman-teman guru sebenarnya sudah sering memberikan solusi namun masih belum bisa menjadikan jalan keluar dan kepala sekolah sebenarnya juga kasihan jika harus menegur terus menerus, akhirnya kepala sekolah memberikan jam ngajar di waktu siang, supaya pagi tidak terlambat berangkat mengajar disekolah."[72]

4) Memperhatikan kesejahteraan guru

Memang masalah kesejahteraan selain sensitif karena menjadi pendorong seseorang untuk bekerja, juga karena pengaruh terhadap moral dan disiplin kerja guru. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan pada berbagai jalur dan jenjang pendidikan seharusnya dapat memberikan kompensasi/balas jasa yang seimbang dengan beban kerja yang dipikul guru. Sebagaimana wawancara dengan kepala sekolah yang menuturkan:

> "Kesejahteraan memang hal yang sensitif, karena secara tidak langsung mempengaruhi semangat kerja bawahan. Dalam hal guru baik guru maupun non guru seperti administrasi dan tenaga kebersihan, kami selalu berusaha memperhatikan kesejahteraan mereka, disesuaikan dengan kemampuan sekolah. Dengan meberikan gaji perjamnya lebih tinggi dari sekolah swasta lainnya."[73]

Data di atas juga didukung oleh wawancara dengan waka kurikulum, ibu azizah yang menyatakan bahwa:

[72] Muslimin, wawancara oleh penulis, 7 Januari 2024
[73] Ika Setyawati, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> "Mengenai kesejahteraan terutama gaji, Ibu Ika selalu berusaha memperhatikan kesejahteraan para bawahannya. Meskipun begitu Ibu Ika juga sering menekankan bahwa bekerja disini, adalah sebuah pengabdian kepada pendidikan yang harus didasari rasa ikhlas. Namun begitu dalam segi materi, beliau juga memberikan suatu imbalan jasa bila ada lembur atau kegiatan sekolah"[74]

Hal senada di ungkapkan oleh bapak guru Abdurrohman, Staf TU yang mengatakan:

> "Kepala sekolah dalam pemberian kesejahteraan berupa gaji, beliau berusaha memperhatikan para bawahannya, Karena pada saat kami di terima disekolah ini sudah di tanamkan rasa ikhlas dalam menjalankan tugas oleh karena itu besar kecil tetap disyukuri."[75]

Data tersebut di dukung dengan wawancara salah seorang guru yang termasuk dituakan di sekolah tersebut bapak Sholahudin:

> "Saya masih teringat dengan wejangan romo kyai, bahwa kita jangan mempunyai fikiran kita dapat apa dari sekolah ini tetapi kita hendaknya memiliki pemahaman apa yang telah kita berikan pada sekolah ini, sebab hal ini merupakan ujian keikhlasan kita dalam bekerja. Sekolah ini sebagai lahan berjuang sebagai tabungan kita nanti, untuk itu bagi pengajar disini pasti akan mengalami ujian kesabaran, dan yang tetap bertahan maka mereka termasuk telah berhasil dalam ujian tersebut. Karena sekolah ini adalah sekolah swasta yang mengajarkan keikhlasan ."[76]

[74] Azizah, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024
[75] Abdurrohman, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024
[76] Sholahudin, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Semua guru diperlakukan dengan sama baik guru yang muda atau guru yang sudah lama mengajar. Terutama masalah gaji yang diberikan kepada para guru, guru yang sudah disiplin dalam bekerja maupun guru yang belum disiplin gaji tetap diberikan beda, Ada istilah potong gaji dalam lembaga pendidikan kami. Hal tersebut diungkapkan kepala sekolah sebagaimana berikut:

> ’’Saya menggunakan istilah potong gaji dalam mendisiplinkan para guru disekolah, karena kami berkeinginan memang kedepan menjadi sekolah unggulan.’’[77]

Hal senada juga diungkapkan oleh guru matematika bu Sulis bahwa:

> ’’Semua guru disini ada yang dipotong gajinya agar guru yang sering terlambat atau belum bisa disiplin dalam mengabdi di lembaga pendidikan ini menjadi jera.’’[78]

5) Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan profesinya melalui penataran, diklat, seminar dan lokakarya.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru di SMP Pesantren Unggulan At Taufiiqiyyah Brabo adalah dengan bersikap demokratis dan memberikan kesempatan kepada seluruh guru untuk mengembangkan potensinya secara optimal.

Kepala SMP Pesantren Unggulan At Taufiiqiyyah Brabo juga menyatakan salah satu yang mendorong peningkatan kedisiplinan dengan mengikuti penataran, diklat, seminar yang sesuai dengan bidang masingmasing guru. Sebagaimana yang diungkapkan oleh SMP Pesantren Unggulan At Taufiiqiyyah Brabo, sebagai berikut:

> “Kami selalu memberi kesempatan kepada para guru guru maupun non guru seperti administrasi, untuk mengikuti kegiatan

[77] Ika Setyawati, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024
[78] Sulis, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pendidikan semacam itu para guru dapat memberikan pelayanan yang optimal dan secara profesional."[79]

Dalam kaitannya tentang pemberian kesempatan kepada guru dan staf untuk mengikuti pelatihan, dan pengembangan tenaga ahli, peneliti juga berusaha mewawancarai petugas administrasi bapak Abdurohman beliau mengatakan:

"Baru-baru ini saya mengikuti pelatihan di Grobogan seingat saya 2 kali ini, saya mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah kabupaten Grobogan."[80]

Hal ini juga didukung oleh salah seorang guru pak Muslimin, beliau mengatakan bahwa:

"Untuk meningkatkan kedisiplinan, mutu layanan dan menambah ketrampilan kami, Ibu kepala sekolah mengikut sertakan kami dalam pengembangan profesi seperti seminar dan pelatihan ."[81]

Selain itu dengan mengikuti kegiatan seperti penataran, diklat, seminar dan lokakarya, diharapkan guru dapat meningkatkan kedisiplinan profesionalismenya, yang nantinya akan berdampak pada produktifitas kerja. Selain itu dengan mengikuti kegiatan semacam itu, para guru dapat melihat kemampuan guru yang lain yang bukan dari sekolahnya, sehingga dapat saling menimba ilmu dan tukar pengalaman. Berbagai permasalahan dalam melakukan tugas yang sesuai dengan bidang guru dapat dicarikan solusinya saat mengikuti kegiatan pendidikan tersebut, sehingga dapat memotivasi guru untuk dapat diterapkan pada sekolahnya masing- masing. Hal ini sebagaimana wawancara dengan waka Kurikulum bu Azizah.:

"Banyak manfaat yang dapat kita ambil melalui kegiatan semacam penataran,

[79] Ika Setyawati, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024
[80] Abdurrohman, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024
[81] Muslimin, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

seminar ataupun diklat. Selain bisa untuk meningkatkan kedisiplinan dan kemampuan kami dalam pembelajaran, bisa juga untuk mengukur kemampuan diri. Karena pada kegiatan itu, kami bisa bertemu dengan guru-guru dari sekolah lain, sehingga kami bisa saling bertukar pengalaman dan mengambil suatu pelajaran atau mengambil solusi bersama, dalam menghadapi suatu masalah."[82]

Hal senada juga dikemukakan dalam wawancara oleh salah seorang guru pak Muslimin.

"Pengembangan sumber daya guru melalui kegiatan penataran, seminar dan diklat, kami rasa sangat penting dan mempunyai banyak manfaat. Selain bisa dikatakan sebagai ajang silaturahmi, karena nantinya kami akan bertemu dengan guru-guru dari sekolah lain, saling bertukar pikiran dan pengalaman. Akan tetapi yang lebih penting adalah kami bisa meningkatkan kedisiplinan, kemampuan dan ketrampilan kami, khususnya dalam hal pembelajaran, sehingga nantinya kami dapat memberikan sesuatu yang "lebih" kepada anak didik khususnya dan sekolah pada umumnya."[83]

Peningkatan kedisiplinan guru melalui penataran, seminar dan diklat diharapkan nantinya para guru, bisa meningkatkan kedisiplinan, kemampuan, ketrampilan, dan pengetahuannya dengan mengikuti perkembangan teknologi pada masa sekarang, seperti diketahui ilmu dan teknologi berkembang sangat pesat dari waktu ke waktu, sehingga para guru dengan pengetahuan dan ketrampilan yang pernah dimiliki harus selalu dikembangkan. Peningkatan kedisiplinan, pengembangan kemampuan dan ketrampilan pada

[82] Azizah, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024
[83] Muslimin, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

guru dengan mengikuti perkembangan teknologi yang ada.

b. **Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa**

Seorang siswa dalam meningkatkan kedisiplinan kepala sekolah maupun guru bertanggung jawab penuh untuk itu, dibuatkanlah berbagai peraturan dan tata tertib yang diberikan sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah peneliti mendapati bahwa strategi yang digunakan kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa sebagai berikut:

1) Membuat peraturan yang jelas dan tegas agar bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik.

Setiap kegiatan yang akan diterapkan oleh sekolah, tentulah melalui sebuah proses penyusunan, karena pada tahap inilah konsep sebuah kegiatan dibuat agar sesuai dengan keinginan dan harapan. Begitu juga dalam membuat sebuah tata tertib peraturan. Dengan tata tertib peraturan akan membentuk sebuah kedisiplinan yang akan dilakukan setiap hari di sekolah tersebut. Apabila tata tertib peraturan yang dibuat tidak disusun secara matang, maka kedisiplinan di sekolah juga tidak akan berjalan sesuai dengan harapan.

Proses penyusunan tata tertib peraturan di SMP Pesantren Unggulan At Taufiiqiyyah Brabo dilakukan agar siswa dapat. Hal ini penulis dapat dari keterangan seorang guru yang bernama Ibu Azizah, beliau berkata:

> “Kepala sekolah bersama yayasan mempersiapkan peraturan melalui rapat

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

terlebih dahulu agar peraturan yang dibuat dapat maksimal serta baik"[84]

Dalam rapat tersebut, draf tata tertib peraturan yang lama akan kembali dibahas oleh kepala sekolah dan jajarannya. Kemudian draf tersebut akan direvisi bersama-sama, apakah ada yang harus dihapus ataupun ditambahkan. Informasi ini penulis dapatkan dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sekaligus guru mata pelajaran sejarah, Bapak Maskuri. Beliau mengungkapkan:

"Biasanya ada draf dari peraturan lama lalu dibahas oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite, guru BP serta Yayasan setelah disetujui, peraturan itu akan diterapkan."[85]

Hal senada juga dikemukakan oleh guru lainnya bernama Ibu Anis, beliau mengemukakan bahwa:

"Biasanya rapat dihadiri. Kepala sekolah, Ketua yayasan dan guru-guru. Membahas peraturan yang sudah berjalan sebelumnya dan yang akan diterapkan."[86]

Pada rapat penyusunan tata tertib peraturan di SMP Pesantren Unggulan At Taufiiqiyyah Brabo , kepala sekolah mengajak beberapa pihak untuk bersama-sama menyusun, diantaranya pihak yayasan, guru, dan staf tata usaha dilibatkan dalam penyusunan tata tertib peraturan. Tetapi siswadi sekolah ini tidak dilibatkan karena peserta didiklah yang nantinya menjadi objek tata tertib peraturan yang berlaku. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Babu Ika Selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan:

''Guru, staf TU dan yayasan. Wali murid dilibatkan. Tetapi siswatidak karena mereka

[84] Azizah, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024
[85] Maskuri, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024
[86] Anis, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sebagai objek. Wali murid pernah kita undang membuat draf peraturan sekolah."[87]

Data yang penulis dapat dari narasumber diatas. Memberikan informasi bahwa tata tertib peraturan di sekolah tersebut dibahas untuk lebih disempurnakan lagi. Jadi, menurut penulis ini merupakan suatu hal yang cukup baik. Artinya kedisiplinan siswadi sekolah ini selalu ditingkatkan. Selain itu, dalam penyusunan tata tertib peraturan, pihak sekolah juga mengajak wali murid. Menurut penulis ini merupakan sesuatu yang baik, karena dengan mengikutsertakan wali dalam penyusunan tata tertib peraturan, otomatis wali murid akan mengetahui apa saja tata tertib peraturan yang berlaku disekolah. Manfaat lainnya adalah wali murid akan lebih peduli terhadap kedisiplinan anaknya di sekolah.

2) Kerjasama dengan pengurus pondok pesantren

Siswa di sekolah ini hamper keseluruhan adalah santri Pondok Pesantren Pesantren At Taufiiqiyyah Brabo, oleh karena itu dalam meningkatkan kedisiplinan kepala sekolah bekerjasama dengan pengurus pondok pesantren. Siswasetiap hari berhubungan langsung dengan pengurus pondok utamanya pendamping santri yang setiap saat mengarahkan dan mengatur santri dari bangun tidur sampai tidur lagi.

Kerjasama yang dijalin oleh kepala sekolah dengan pengurus pondok pesantren ini diantaranya berupa pengawasan dan pengarahan terhadap siswaseperti mulai antri mandi, sarapan, sampai berangkat ke sekolah. Hal tersebut diungkapkan kepala sekolah sebagaimana berikut:

"Jika pengurus atau pendamping pondok tidak *mengoprak-oprak* maka anak-anak akan terlambat masuk ke dalam kelas, karena anak-anak semuanya kebanyakan berada di pondok tidak ada siswa dari luar pondok.

[87] Ika Setyawati, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> Karena kunci utama dalam mendisiplinkan siswa saat masuk ke dalam kelas adalah para pengurus pondok maka kami menjalin kerjasama dengan pengurus pondok."[88]

Kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswayang bekerjasama dengan pengurus pondok tidak hanya dari segi untuk membuat santri tidak terlambat masuk ke sekolah, namun kepala sekolah juga mengajak beberapa pengurus pondok untuk menjadi guru di sekolah. Kepala sekolah menjelaskan bahwa:

> "Guru yang kami rekrut dari pengurus pondok akan bisa membantu dalam mendisiplinkan peserta didik, karena guru tersebut akan lebih hafal dan faham karakteristik dari siswayang setiap hari dan setiap saat berjumpa. Pengurus tersebut akan lebih mudah mengarahkan dan mengatur peserta didik."[89]

Hal senada juga di ungkapkan oleh salah satu pengurus pondok yang juga menjadi guru di sekolah mas halwan, yang menyatakan bahwa:

> "Selain saya menjadi pengurus pondok saya juga menjabat sebagai guru disekolah, anak-anak lebih memiliki *sungkan* atau bahkan takut terhadap saya, karena mungkin setiap hari dan setiap saat bertemu dengan saya."[90]

Hal senada juga diungkapkan oleh siswa Nabih bahwa:

> "Saya lebih takut terhadap guru yang juga menjadi pengurus pondok dibanding dengan guru yang dari luar pondok. Karena pengurus pondok menghukumnya tidak bisa di nego seperti guru yang lain."[91]

[88] Ika Setyawati, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024
[89] Ika Setyawati, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024
[90] Halwan, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024
[91] Nabih, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dalam wawancara dengan salah satu guru dari luar pondok pesantren Bapak Joyo mengatakan bahwa:

> "Siswa lebih mudah diarahkan atau ditegur oleh guru yang juga sebagai pengurus pondok pesantren. Beda dengan saya yang juga bukan sebagai pengurus di pondok jika menegur atau menasehati anak-anak lebih banyak yang kurang merespon."[92]

Oleh karena itu kepala sekolah menjalin kerjasama dengan pengurus pondok pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan siswadi sekolah, adapun selama di dalam pesantren itu sudah menjadi tanggungjawab dari pengurus pondok pesantren.

3) Mengoptimalkan kegiatan ritualitas atau ubudiyah

Kegiatan ritualitas atau ubudiyah menjadikan keseimbangan antara kecerdasan anak dengan perilakunya. Jika ibadah seorang anak itu baik maka akan mudah bagi para pendidik untuk mengajar dan membentuk kepribadian yang baik utamanya tujuan kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan.

Dalam wawancara dengan kepala sekolah beliau mengatakan bahwa:

> "Banyak anak yang sulit untuk diarahkan itu salah satu faktor penyembabnya adalah karena ibadahnya masih belum baik dan benar. Saya menekankan kegiatan ubudiyah sebagai salah satu cara untuk mendisiplinkan siswa diantaranya: sholat duha berjamaah, membaca asmaul husna sebelum dimulai pembelajaran, sholat dzuhur berjamaah. Karena semua siswa adalah santri menjadikan ritualitas keharusan yang dijalankan santri."[93]

Pengoptimalan tersebut menjadikan santri pinter dan juga bener bukan hanya pinter saja, maka

[92] Joyo, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024
[93] Ika Setyawati, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kegiatan ubudiyah lebih ditekankan. Karena semua siswaadalah santri pondok yang setiap waktu terus ditekankan ubudiyahnya maka disekolah juga harus dioptimalkan jangan hanya selama di pondok pesantren saja. Seperti yang diungkapkan oleh pak Jalal bahwa:

> "Selama dipesantren semua santri diwajibkan untuk terus melakukan ubudiayah atau ritualitas yang sudah dijadwalkan oleh pengurus pondok. kalau selama di sekolah santri tidak dioptimalkan maka kurang seimbang dan justru membuat santri *nggelendor* dalam ubudiyahnya. Justru ubudiyah yang baik akan menjadikan siswa mudah diatur dan diarahkan."[94]

Ubudiyah yang dilakukan secara rutinitas dan tepat waktu menjadikan diri siswadisiplin dengan sendiri karena hal tersebut sudah dicontohkan oleh Rasulullah yang tepat waktu dalam mengerjakan sholat dan juga dianjurkan kepada semua umatnya untuk tepat waktu dalam mengerjakan sholat. Dalam hal ini kepala sekolah menjelaskan bahwa:

> "Jika kita sudah bisa tepat waktu seperti yang dicontohkan oleh Rasullah dalam melakukan sholat maka akan menjadikan diri kita terbiasa dengan tepat waktu dalam melakukan berbagai hal. Begitu pula siswajika semua sudah bisa menjalankan ubudiyahnya dengan baik maka akan menjadikan siswa disiplin dalam berbagai hal."[95]

4) Membentuk organisasi OSIS

Pembentuka organisasi OSIS di sekolah yang bertujuan untuk mendisiplinkan siswadan juga mencetak generasi pelajar yang faham dan dapat

[94] Jalal, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024
[95] Ika Setyawati, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mengamalkan ilmunya. Seperti yang dikatakan kepala sekolah bahwa:

> "Kami membentuk organisasi ini agar dapat membantu saya dalam mendisiplinkan peserta didik, semua anggota organisasi dipilih dan diseleksi dengan ketat. Para anggota OSIS adalal siswapilihan yang bertujuan dapat memberikan contoh kepada siswalainya. Dan juga dapat menggerakan temantemanya untuk selalu disiplin selama berada disekolah."[96]

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu anggota organisasi OSIS sidqun bahwa:

> "Kepala sekolah menekankan kepada kami untuk bisa menjadi contoh kepada teman-teman yang lain agar selalu disiplin, patuh dan taat selama tolabul ilmi."[97]

OSIS menjadi pelopor untuk bisa memberi pengaruh kepada semua siswaagar lebih disiplin selama berada di sekolah. Selain sebagai pelopor mereka juga diberikan tanggungjawab oleh kepala sekolah untuk mengawasi dan melaporkan hal-hal yang dilanggar oleh peserta didik. Karena mereka lebih dekat dan selalu bersama memudahkan untuk mengawasi dan maelaporkan jika ada pelanggaran yang dilakukan. Kepala sekolah menegaskan bahwa:

> "Kami lebih sering mendapat laporan dari siswayang menjadi anggota OSIS terkait siswayang melanggar peraturan seperti merokok, membolos bahkan berkirim surat kepada anak putri. Keberadaan merekalah yang dapat membuat kami lebih bisa meningkatkan kedisiplinan peserta didik."[98]

Waka kesiswaan bapak Muslimin dalam wawancara dengan peneliti juga mengatakan bahwa:

[96] Ika Setyawati, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024
[97] Sidqun, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024
[98] Ika Setyawati, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

"Anak-anak yang menjadi anggota OSIS kerap melaporkan temanya yang melanggar peraturan. Dibanding dengan guru yang lainya karena mungkin anak-anak lebih tahu dimana tempat atau kapan waktu yang dilakukan teman melakukan hal dilarang oleh sekolah."[99]

4. Temuan Penelitian Di Semua Sekolah

a. Temuan Penelitian di SMPN 1 Karangrayung Grobogan meliputi dua komponen.

1) Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru

Dari paparan data sebelumnya dapat dikemukakan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMPN 1 Karangrayung Grobogan mempunyai banyak strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan guru. Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan program pengajaran dan tujuan sekolah, sehingga para guru dituntut untuk bisa senantiasa disiplin dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu pengembangan sumber daya atau potensi yang ada pada guru, harus selalu dilakukan.

Kepala sekolah SMPN 1 Karangrayung Grobogan sangat memahami potensi strategis yang diembanya yakni sebagai educator, pemimpin, organisator, innovator, manajer dan supervisor. Dari beberapa tugas tersebut, maka sebagai pemimpin hendaklah lebih bijak dalam mengambil keputusan. Karena sedikit ada kesalahan maka seluruh lembaga yang menanggungnya. Seperti halnya yang berkaitan dengan strategi untuk menjadikan kedisiplinan guru meningkat, karena dari sekian banyak guru tidak ada yang mempunyai karakteristik dan kompetensi yang sama. Sehingga segala hal yang kepala sekolah putuskan pastinya

[99] Muslimin, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bisa dilakukan dan dirasakan hasilnya oleh seluruh guru dan siswa sekolah. Adapun peran-peran tersebut kemudian dimanifestasikan dalam upaya peningkatan kedisiplinan guru di SMPN 1 Karangrayung Grobogan yaitu:

a) Membuat dan mensosialisakian tata tertib guru yang sudah disepakati Bersama.
b) Pengawasan kepala sekolah kepada guru supaya tetap bekerja dengan disiplin
c) Mengikut sertakan pelatihan, seminar serta workshop agar wawasan semakin bertambah
d) Pengaturan suasana kerja dan lingkungan fisik yang nyaman agar guru betah dan semangat serta disiplin
e) Memberikan penyegaran (*refreshing*) untuk menghilangkan kepenatan terhadap rutinitas yang dihadapi oleh guru

Dari beberapa langkah tersebut telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru selama melakukan tugasnya di sekolah. Bahwa dengan mengatur suasana lingkungan kerja guru dapat menjadikan motivasi serta semangat pada perjuangan guru dilembaga pendidikan utamanya dalam meningkatkan kedisiplinan guru, jika guru sudah bisa disiplin dalam tugas maka akan menjadikan proses belajar selama di sekolah berjalan dengan sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan. Mengikutkan pelatihan dan seminar juga akan menjadikan guru lebih siap dalam melaksanakan tugasnya, karena dengan mengikuti pelatihan pastinya akan menambah wawasan dan membentuk pribadi guru dalam berjuang di lembaga pendidikan serta bertemu dengan guru-guru lain lembaga, dan disitu biasanya akan terjalin komunikasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan tugas mereka. *Refreshing* atau penyegaran suatu kegiatan yang dapat menjadikan guru akan bangkit semangatnya kembali. Dari

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sinilah yang dapat menjadikan guru semakin disiplin dalam menjalankan tugasnya.

Temuan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.5 Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru

2) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

Dari paparan data sebelumnya dapat dikemukakan bahwa langkah-langkah atau cara yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswayaitu:

a) Kepala sekolah memberikan uswah atau contoh kepada siswadalam kedisiplinan selama di sekolah. Siswa cenderung akan mudah di arahkan jika orang yang mengarahkan sudah

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bisa melakukannya. Dengan uswah yang dilakukan kepala sekolah tentunya akan menjadikan siswa meniru dan mahu melakukan kedisiplinan seperti yang dicontohkan kepala sekolah.

b) Memotivasi siswa dimasudkan untuk meningkatkan kedisiplinan selama di sekolah, karena dengan motivasi akan menjadikan siswa tetap semangat dan sungguh-sunguh dalam tolabul ilmi secara disiplin. Dengan disiplins siswa akan mudah diarahkan dan terarah sesuai tujuan pendidikan.

c) Memberikan *reward* atau penghargaan. Siswa akan merasa dihargai jika dalam usahanya mendapatkan penghargaan, utamanya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Manakala siswasudah bisa menjadi disiplin akan diberikan *reward* oleh kepala sekolah dengan tujuan agar siswa senang dan bisa mempengaruhi yang lain dalam meningkatkan kedisiplinan.

d) Mengadakan program literasi. Program kegiatan literasi yang diadakan oleh kepala sekolah ini supaya siswagemar dalam membaca, karena dengan gemar membaca siswaakan berwawasan luas. Tentunya dengan wawasan yang luas ini kepala sekolah akan lebih bisa meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

Temuan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Karangrayung Grobogan dapat dilihat pada gambar berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.6 Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

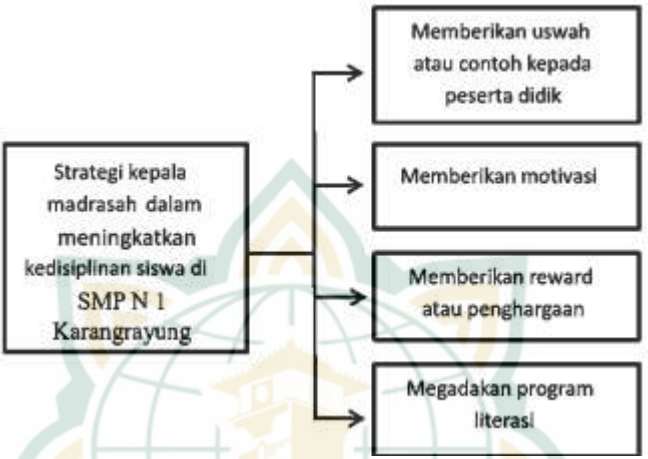

b. Temuan Penelitian di SMP YASIM Karangrayung meliputi dua komponen.

1) Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru

Dari paparan data sebelumnya dapat dikemukakan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMP YASIM Karangrayung Grobogan mempunyai banyak strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan guru. Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan program pengajaran dan tujuan sekolah, sehingga para guru dituntut untuk bisa senantiasa disiplin dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu pengembangan sumber daya atau potensi yang ada pada guru, harus selalu dilakukan.

Kepala sekolah SMP YASIM Karangrayung Grobogan sangat memahami potensi strategis yang diembanya yakni sebagai educator, pemimpin, organisator, innovator, manajer dan supervisor. Dari beberapa tugas tersebut, maka sebagai pemimpin hendaklah lebih bijak dalam

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mengambil keputusan. Karena sedikit ada kesalahan maka seluruh lembaga yang menanggungnya. Seperti halnya yang berkaitan dengan strategi untuk menjadikan kedisiplinan guru meningkat, karena dari sekian banyak guru tidak ada yang mempunyai karakteristik dan kompetensi yang sama. Sehingga segala hal yang kepala sekolah putuskan pastinya bisa dilakukan dan dirasakan hasilnya oleh seluruh guru dan siswa sekolah. Adapun peran-peran tersebut kemudian dimanifestasikan dalam upaya peningkatan kedisiplinan guru di SMP YASIM Karangrayung Grobogan yaitu:

a) Membuat dan mensosialisakian tata tertib guru yang sudah disepakati Bersama.
b) Pengawasan kepala sekolah kepada guru supaya tetap bekerja dengan disiplin
c) Memberikan penyegaran (*refreshing*) untuk menghilangkan kepenatan terhadap rutinitas yang dihadapi oleh guru

Dari beberapa langkah tersebut telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru selama melakukan tugasnya di sekolah. Bahwa dengan mengatur suasana lingkungan kerja guru dapat menjadikan motivasi serta semangat pada perjuangan guru dilembaga pendidikan utamanya dalam meningkatkan kedisiplinan guru, jika guru sudah bisa disiplin dalam tugas maka akan menjadikan proses belajar selama di sekolah berjalan dengan sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan. Mengikutkan pelatihan dan seminar juga akan menjadikan guru lebih siap dalam melaksanakan tugasnya, karena dengan mengikuti pelatihan pastinya akan menambah wawasan dan membentuk pribadi guru dalam berjuang di lembaga pendidikan serta bertemu dengan guru-guru lain lembaga, dan disitu biasanya akan terjalin komunikasi tentang berbagai hal yang

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berkaitan dengan tugas mereka. *Refreshing* atau penyegaran suatu kegiatan yang dapat menjadikan guru akan bangkit semangatnya kembali. Dari sinilah yang dapat menjadikan guru semakin disiplin dalam menjalankan tugasnya.

Temuan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.7. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru

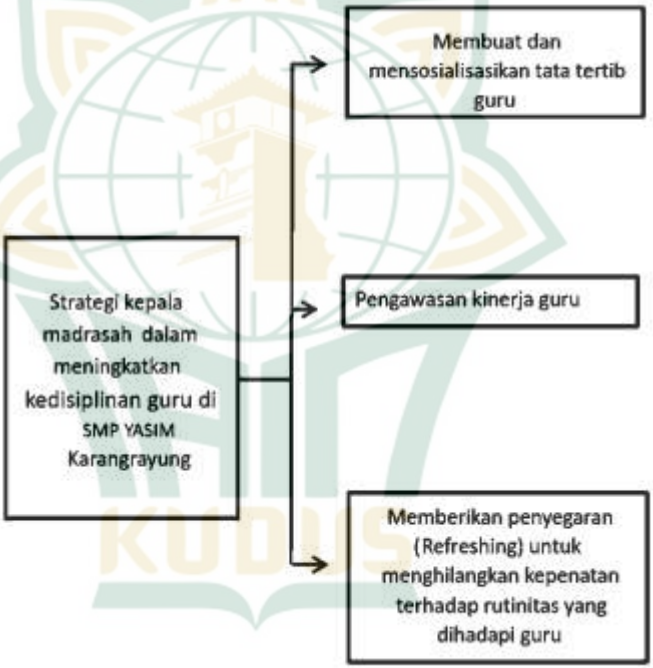

2) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP YASIM Karangrayung

Dari paparan data sebelumnya dapat dikemukakan bahwa langkah-langkah atau cara yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswayaitu:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

a) Kepala sekolah memberikan uswah atau contoh kepada siswadalam kedisiplinan selama di sekolah. Siswacenderung akan mudah di arahkan jika orang yang mengarahkan sudah bisa melakukannya. Dengan uswah yang dilakukan kepala sekolah tentunya akan menjadikan siswa meniru dan mahu melakukan kedisiplinan seperti yang dicontohkan kepala sekolah.
b) Memotivasi siswa dimasudkan untuk meningkatkan kedisiplinan selama di sekolah, karena dengan motivasi akan menjadikan siswa tetap semangat dan sungguh-sunguh dalam tolabul ilmi secara disiplin. Dengan disiplins siswa akan mudah diarahkan dan terarah sesuai tujuan pendidikan.
c) Memberikan *reward* atau penghargaan. Siswaakan merasa dihargai jika dalam usahanya mendapatkan penghargaan, utamanya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Manakala siswasudah bisa menjadi disiplin akan diberikan *reward* oleh kepala sekolah dengan tujuan agar siswa senang dan bisa mempengaruhi yang lain dalam meningkatkan kedisiplinan.
d) Kepala sekolah memberikan jadwal piket pagi, yang diadakan oleh kepala sekolah ini supaya siswa tertib, karena dengan adanya piket siswa dapat akan lebih bisa meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

Temuan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP YASIM Karangrayung Grobogan dapat dilihat pada gambar berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.8 Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

c. Temuan Penelitian di SMP Pesantren Unggulan At Taufiiqiyyah Brabo meliputi dua komponen

1) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru

Temuan yang diperoleh peneliti dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMP Pesantren Unggulan At Taufiiqiyyah Brabo meliputi:

a) Kepala sekolah menggunakan strategi semi militer. Ketegasan dan ketat dalam mendisiplinkan guru dilakukan kepala sekolah seperti halnya militer, seperti datang, berseragam, melaporkan rencana pembelajaran dan lain sebagainya harus tepat waktu dan sesuai. Namun dirasa strategi tersebut kurang tepat diterapkan di lembaga pendidikan tersebut, kepala sekolah selanjutnya menggunakan pendekatan dari hati ke hati (*bil qolbi*).

b) Menggunakan pendekatan bil qolbi. Pendekatan hati kehati dirasa kepala sekolah lebih mengena dan dapat meningkatkan kedisiplinan guru,

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

karena dapat menjadikan guru berjuang dengan ikhlas bukan karena kekangan.

c) Mengadakan program kegiatan rutinan. Kegiatan rutin seperti pengajian dapat meningkatkan kedisiplinan guru karena dalam rutinan tersebut ditanamkan nilai-nilai dan kajian tentang perjuangan dilembaga pendidikan. Hal tersebut kedisiplinan berjalan dengan penuh kesadaran dan keikhlasan dari hati para pendidik.

d) Memperhatikan kesejahteraan guru. Guru sejahtera tentunya tanpa diperintah semua pekerjaan akan terselesaikan dan tidak terabaikan, secara keseluruhan akan dilaksanakan dengan penuh kedisiplinan.

e) Mengikutkan pelatihan seminar dan workshop. Pelatihan akan menjadikan guru bertambah ilmu, wawasan serta teman baru yang akan meningkatkan kedisiplinan dalam berjuang di lembaga pendidikan.

Temuan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMP Pesantren Unggulan At Taufiiqiyyah Brabo Grobogan dapat dilihat pada gambar berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.9 Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru

2) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

Dari paparan data sebelumnya dapat dikemukakan bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswamemiliki beberapa langkah sebagai berikut:

1) Membuat peraturan yang jelas dan tegas agar bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik. Mengarahkan siswaagar dapat tolabul imli selama disekolah berjalan dengan baik yaitu dengan membuat peraturan untuk ditaati serta dengan peraturan akan menjadikan siswadisiplin.
2) Bekerjasama dengan pengurus pondok pesantren. Semua siswaadalah santri pondok, oleh karena itu dalam meningkatkan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kedisiplinan kepala sekolah bekerjasama dengan pengurus pondok.

3) Mengoptimalkan kegiatan ritualitas. Kegiatan ritualitas yang membuat hati dan pikiran pesrta didik jernih akan memudahkan siswadiarahkan kepada kedisiplinan supaya memperoleh ilmu yang bermanfaat.
4) Membentuk organisasi OSIS. Organisasi yang dibentuk ini supaya bisa mempengaruhi siswa yang lain untuk bisa lebih disiplin, serta anggota organisasi bisa membantu mengawasi teman-temannya agar tetap disiplin.

Temuan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Pesantren Unggulan At Taufiiqiyyah Brabo dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.10 Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

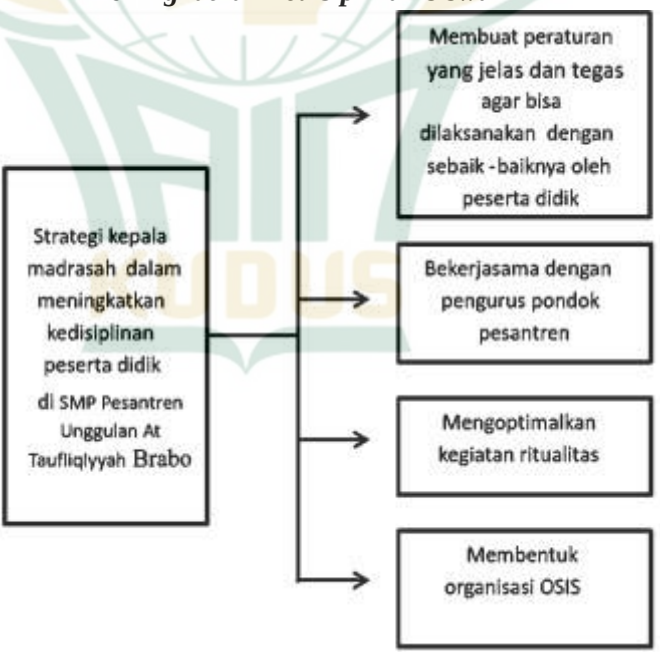

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

5. Temuan Penelitian Komparasi Kasus

Hasil yang diperoleh dalam temuan komparasi kasus antara SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At Taufiiqiyyah Brabo dari ketiga sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru

1) Membuat dan mensosialisasikan tata tertib guru
2) Pengawasan kinerja terhadap guru
3) Mengikutsertakan pendidikan, latihan, seminar dan workshop
4) Pengaturan suasana kerja dan lingkungan fisik yang nyaman
5) Memberikan penyegaran (*refreshing*) untuk menghilangkan kepenatan terhadap rutinitas yang dihadapi guru
6) Menggunakan pendekatan (*bil qolbi*) dar hati ke hati
7) Mengadakan program kegiatan rutinan
8) Memperhatikan kesejahteraan guru

b. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

1) Memberikan contoh atau *uswah* kepada siswa
2) Memberikan motivasi atau dukungan
3) Memberikan *reward* atau penghargaan
4) Mengadakan program literasi
5) Membuat peraturan yang jelas dan tegas agar bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh siswa
6) Mengoptimalkan kegiatan ritualitas
7) Membuat jadwal piket

C. Pembahasan

Setelah penulisan paparan data dan hasil penelitian yang lakukan oleh peneliti dari wawancara, observasi dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang terkumpul.

Dari paparan data dan hasil sub bab hasil temuan penelitian yag dijabarkan pada sub bab sebelumnya, maka perlu adanya analisis hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dihasilkan tersebut dapat dilakukan interprestasi sehingga dapat mengambil kesimpulan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Dalam hal ini Nasution seperti yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.[100]

Penelitian disini menggunakan analisis deskripsi kualitatif (pemaparan) dari data yang didapatkan baik melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut:

1. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru

Kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru tentu memiliki banyak cara. Sedarmayanti membagai strategi menjadi dua macam, yaitu, definisi secara umum dan secara khusus. Definisi strategi secara umum adalah proses penentuan rencana pemimpin puncak berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara atau upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai. Definisi strategi secara khusus adalah tindakan yang bersifat senantiasa meningkat, terus-menerus dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan pelanggan di masa depan.[101]

Dalam pembahasan ini mengenai strategi kepala sekolah SMPN 1 Karangrayung, SMP YASIM Karangrayung dan SMP Pesantren Unggulan At-taufiiqiyah Brabo peneliti menjelaskan bahwa strategi yang digunakan oleh kepala sekolah yang pertama yaitu strategi *uswah* atau contoh, yakni sebuah teladan disiplin yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bentuk kedisiplinan yang harus bisa dilakukan oleh semua guru dilembaga pendidikan. Yang kedua yaitu strategi *bil qolbi* sebuah cara yang dilakukan kepala sekolah

[100] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung. CV Alfabeta 2017). 89-90

[101] Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018). 2

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menggunakan perasaan atau kesadaran dalam hati semua guru, menanamkan kedisiplinan tanpa adanya sebuah paksaan melainkan perwujudan kedisiplinan yang dilakukan oleh guru tulus dalam hati. Djojonegoro dalam bukunya Soemarno.D menyimpulkan tentang pembudayaan nilai, sikap dan perilaku disiplin dapat dilakukan melalui tiga jalur yaitu:[102]

a. Melalui jalur pendidikan, baik pendidikan dalam sekolah, maupun pendidikan dalam masyarakat.
b. Melalui jalur latihan-latihan yang secara khusus dilakukan untuk membina disiplin, terutama yang menekankan pada pembentukan kebiasaan untuk bersikap patuh dan taat. Latihan juga dimaksudkan untuk mengembangkan semangat atau kekuatan kemauan melakukan sesuatu yang baik (*will power*) serta kekuatan penguasaan atau pengendalian diri dari dalam (*internal control*).
c. Penanaman pengaruh dalam bentuk pemberian keteladanan atau panutan, koreksi, ganjaran, pujian atau penghargaan, serta pengendalian.

SMPN 1 Karangrayung dalam meningkatkan kedisiplinan guru dengan beberapa langkah yaitu:

1) Membuat dan mensosialisakian tata tertib guru yang sudah disepakati bersama
2) Pengawasan kepala sekolah kepada guru supaya tetap bekerja dengan disiplin
3) Mengikut sertakan pelatihan, seminar serta workshop agar wawasan semakin bertambah
4) Pengaturan suasana kerja dan lingkungan fisik yang nyaman agar guru betah dan semangat serta disiplin
5) Memberikan penyegaran (*refreshing*) untuk menghilangkan kepenatan terhadap rutinitas yang dihadapi oleh guru

SMP YASIM Karangrayungdalam meningkatkan kedisiplinan guru dengan beberapa langkah yaitu:

1) Membuat dan mensosialisakian tata tertib guru

[102] Soemarmo.D..*Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Madrasah* . (Jakarta : CV. Mini Jaya Abadi, 2017), 32

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2) Pengawasan kepala sekolah kepada guru supaya tetap bekerja dengan disiplin
3) Memberikan penyegaran (*refreshing*) untuk menghilangkan kepenatan terhadap rutinitas yang dihadapi oleh guru

Dalam beberapa langkah tersebut dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru, namun semua hal tersebut dilakukan ditemukan masih ada guru yang belum bisa meningkatkan kedisiplinanya dan masih perlu adanya sebuah perlakuan yang lebih untuk bisa memaksimalkan langkah-langkah kepala sekolah tersebut.

SMP Pesantren Unggulan At-taufiiqiyah Brabodengan strategi bil qolbi dalam meningkatkan kedisiplinan guru memiliki beberapa langkah yaitu:

1) Kepala sekolah menggunakan strategi semi militer. Ketegasan dan ketat dalam mendisiplinkan guru dilakukan kepala sekolah seperti halnya militer, seperti datang, berseragam, melaporkan rencana pembelajaran dan lain sebagainya harus tepat waktu dan sesuai. Namun dirasa strategi tersebut kurang tepat diterapkan di lembaga pendidikan tersebut, kepala sekolah selanjutnya menggunakan pendekatan dari hati ke hati (*bil qolbi*).
2) Menggunakan pendekatan bil qolbi. Pendekatan hati kehati dirasa kepala sekolah lebih mengena dan dapat meningkatkan kedisiplinan guru, karena dapat menjadikan guru berjuang dengan ikhlas bukan karena kekangan.
3) Mengadakan program kegiatan rutinan. Kegiatan rutin seperti pengajian dapat meningkatkan kedisiplinan guru karena dalam rutinan tersebut ditanamkan nilai-nilai dan kajian tentang perjuangan dilembaga pendidikan. Hal tersebut kedisiplinan berjalan dengan penuh kesadaran dan keikhlasan dari hati para pendidik.
4) Memperhatikan kesejahteraan guru. Guru sejahtera tentunya tanpa diperintah semua pekerjaan akan terselesaikan dan tidak terabaikan, secara keseluruhan akan dilaksanakan dengan penuh kedisiplinan.
5) Mengikutkan pelatihan seminar dan workshop. Pelatihan akan menjadikan guru bertambah ilmu, wawasan serta

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

teman baru yang akan meningkatkan kedisiplinan dalam berjuang di lembaga pendidikan.

Dari beberapa langkah tersebut telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru selama melakukan tugasnya di sekolah. Bahwa dengan mengatur suasana lingkungan kerja guru dapat menjadikan motivasi serta semangat pada perjuangan guru dilembaga pendidikan utamanya dalam meningkatkan kedisiplinan guru, jika guru sudah bisa disiplin dalam tugas maka akan menjadikan proses belajar selama di sekolah berjalan dengan sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan. Mengikutkan pelatihan dan seminar juga akan menjadikan guru lebih siap dalam melaksanakan tugasnya, karena dengan mengikuti pelatihan pastinya akan menambah wawasan dan membentuk pribadi guru dalam berjuang di lembaga pendidikan serta bertemu dengan guru-guru lain lembaga, dan disitu biasanya akan terjalin komunikasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan tugas mereka. *Refreshing* atau penyegaran suatu kegiatan yang dapat menjadikan guru akan bangkit semangatnya kembali. Dari sinilah yang dapat menjadikan guru semakin disiplin dalam menjalankan tugasnya.

2. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

Siswa adalah warga yang paling banyak jumlahnya di dalam lembaga pendidikan atau sekolah. Tidak mudah dalam mengatur semua siswauntuk bisa melakukan kedisiplinan selama belajar di sekolah. Tentunya setiap lembaga pendidikan mempunyai cara tersendiri untuk bisa mendisiplinkan peserta didiknya, dalam pembahasan ini lembaga pendidikan SMPN 1 Karangrayung mempunyai beberapa langkah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu:

a. Kepala sekolah memberikan uswah atau contoh kepada siswa dalam kedisiplinan selama di sekolah. Siswa cenderung akan mudah di arahkan jika orang yang mengarahkan sudah bisa melakukannya. Dengan uswah yang dilakukan kepala sekolah tentunya akan menjadikan siswa meniru dan mahu melakukan kedisiplinan seperti yang dicontohkan kepala sekolah.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Memotivasi siswa dimasudkan untuk meningkatkan kedisiplinan selama di sekolah, karena dengan motivasi akan menjadikan siswa tetap semangat dan sungguh-sunguh dalam tolabul ilmi secara disiplin. Dengan disiplins siswa akan mudah diarahkan dan terarah sesuai tujuan pendidikan.
c. Memberikan *reward* atau penghargaan. Siswaakan merasa dihargai jika dalam usahanya mendapatkan penghargaan, utamanya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Manakala siswasudah bisa menjadi disiplin akan diberikan *reward* oleh kepala sekolah dengan tujuan agar siswa senang dan bisa mempengaruhi yang lain dalam meningkatkan kedisiplinan.
d. Mengadakan program literasi. Program kegiatan literasi yang diadakan oleh kepala sekolah ini supaya siswagemar dalam membaca, karena dengan gemar membaca siswaakan berwawasan luas. Tentunya dengan wawasan yang luas ini kepala sekolah akan lebih bisa meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

SMP YASIM Karangrayung mempunyai beberapa langkah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu:

a. Kepala sekolah memberikan uswah atau contoh kepada siswadalam kedisiplinan selama di sekolah. Siswacenderung akan mudah di arahkan jika orang yang mengarahkan sudah bisa melakukannya. Dengan uswah yang dilakukan kepala sekolah tentunya akan menjadikan siswa meniru dan mahu melakukan kedisiplinan seperti yang dicontohkan kepala sekolah.
b. Memotivasi siswa dimasudkan untuk meningkatkan kedisiplinan selama di sekolah, karena dengan motivasi akan menjadikan siswa tetap semangat dan sungguh-sunguh dalam tolabul ilmi secara disiplin. Dengan disiplins siswa akan mudah diarahkan dan terarah sesuai tujuan pendidikan.
c. Memberikan *reward* atau penghargaan. Siswaakan merasa dihargai jika dalam usahanya mendapatkan penghargaan, utamanya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Manakala siswasudah bisa

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menjadi disiplin akan diberikan *reward* oleh kepala sekolah dengan tujuan agar siswa senang dan bisa mempengaruhi yang lain dalam meningkatkan kedisiplinan.

d. Kepala sekolah memberikan jadwal piket pagi, yang diadakan oleh kepala sekolah ini supaya siswa tertib, karena dengan adanya piket siswa dapat akan lebih bisa meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

Harapan kepala sekolah dengan semua langkah-langkah tersebut bisa meningkatkan kedisiplinan peserta didik, dalam penelitian ditemukan bahwa masih ada siswayang melakukuan pelanggaran tata tertib sekolah. Datang terlambat dan berpakaian tidak rapi adalah pelanggaran yang sering dilakukan peserta didik.

Semua siswa di SMP Pesantren Unggulan At-taufiiqiyah Brabo adalah santri pondok pesantren At-taufiiqiyyah, berbeda dengan siswa SMPN 1 Karangrayung maupun SMP YASIM Karangrayung yang kebanyakan siswanya bukan santri yang mukim di pondok pesantren. Kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa memiliki beberapa langkah yaitu:

a. Membuat peraturan yang jelas dan tegas agar bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik. Mengarahkan siswaagar dapat tolabul imli selama disekolah berjalan dengan baik yaitu dengan membuat peraturan untuk ditaati serta dengan peraturan akan menjadikan siswadisiplin.
b. Bekerjasama dengan pengurus pondok pesantren. Semua siswaadalah santri pondok, oleh karena itu dalam meningkatkan kedisiplinan kepala sekolah bekerjasama dengan pengurus pondok.
c. Mengoptimalkan kegiatan ritualitas. Kegiatan ritualitas yang membuat hati dan pikiran pesrta didik jernih akan memudahkan siswadiarahkan kepada kedisiplinan supaya memperoleh ilmu yang bermanfaat.
d. Membentuk organisasi OSIS. Organisasi yang dibentuk ini supaya bisa mempengaruhi siswayang lain untuk bisa lebih disiplin, serta anggota organisasi bisa membantu mengawasi teman-temannya agar tetap disiplin.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Siswa yang keseluruhanya adalah santri ternyata dalam hal kedisiplinan sama seperti siswalainya, namun dalam penangananya sedikit berbeda karena santri lebih disibukan dengan kegiatan yang bersifat agama secara keseluruhan.

Semua manusia memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda, tidak bisa disamakan satu dengan yang lainya, semakin banyak jumlahnya maka semakin butuh usaha yang luar biasa untuk mengaturnya. Kedisiplinan utamanya yang akan menjadikan sebuah lembaga pendidikan tersebut bisa dikatan berhasil atau belum. Warga madrasah yang disiplin dalam melakukan berbagai kegiatan atau melakukan tugas dan kewajban selama dimadrasah akan menjadikan semua aktifitas madrasah berjalan dengan lancar.

REPOSITORI IAIN KUDUS